



**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PT.BANK SUMUT CABANG  
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2009-2013**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**LIANI SIMATUPANG**  
NIM. 10 220 0103

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2014**



**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PT.BANK SUMUT CABANG  
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2009-2013**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**LIANI SIMATUPANG**  
**NIM. 10 220 0103**



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2014**



**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH  
PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2009-2013**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**LIANI SIMATUPANG**  
**NIM. 10 220 0103**

**PEMBIMBING I**

**Rosnani Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19740626 200312 2 001**

**PEMBIMBING II**

**Abdul Nasser Hasibuan, M.Si**  
**NIP. 19790525 200604 1 004**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2014**

Hal : Skripsi  
a.n Liani Simatupang  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 29 Agustus 2014  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara Liani Simatupang yang berjudul: **Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2013**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**PEMBIMBING I**



**Rosnani Siregar, M.Ag**

**NIP. 19740626 200312 2 001**

**PEMBIMBING II**



**Abdul Yasser Hasibuan, M.Si**

**NIP 19790525 200604 1 004**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LIANI SIMATUPANG  
NIM : 10.220.0103  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2013.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Agustus 2014  
Saya yang menyatakan



**LIANI SIMATUPANG**  
NIM 10 220 0103

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : LIANI SIMATUPANG**  
**NIM : 10 220 0103**  
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. BANK  
SUMUT CABANG SYARIAH  
PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2009-2013.**

**Ketua**




**Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**

**Sekretaris**



**Rosnani Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19740626 200312 2 001**

**Anggota**



**Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**



**Rosnani Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19740626 200312 2 001**



**Rukiah SE, M.Si**  
**NIP. 19760324 200604 2 002**



**Zul Anwar Ajim, MA**  
**NIP. 19750103 200212 1 001**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di : Padangsidempuan**  
**Tanggal/Pukul : 1 September 2014/ 14.30 WIB - 17.00 WIB**  
**Hasil/Nilai : 77,88 (B)**  
**Indeks Prestasi Kumulatif : 3,55**  
**Yudisium : Cumlaude**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022 Kode Pos 22733

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH  
PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2009-2013.**

**NAMA : LIANI SIMATUPANG**  
**NIM : 10 220 0103**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi Islam (SEI)**  
dalam Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 1 September 2014  
Dekan





**Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**

## ABSTRAK

**Nama : Liani Simatupang**  
**NIM : 10 220 0103**  
**Judul : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)) terhadap kinerja keuangan PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan triwulanan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009-2013. Populasi dalam penelitian adalah seluruh laporan keuangan triwulanan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009-2013. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 data.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Agar lebih memudahkan dalam proses pengolahan data, maka penulis menggunakan program komputer SPSS *versi 17.0* dengan metode pengumpulan data adalah dokumenter. Variabel bebasnya adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sedangkan variabel terikatnya adalah ROA.

Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa rasio keuangan *Financing to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,02 > 3,59$ ) artinya variabel FDR dan BOPO secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,353 < 1,740$ ), artinya secara parsial variabel BOPO tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator rasio *Return On Asset* (ROA). Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,153 > 1,740$ ) artinya secara parsial variabel FDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 37,2%. Sedangkan sisanya 62,8% ( $100\% - 37,2\%$ ) dijelaskan oleh faktor-faktor lain

Kata Kunci : Rasio Keuangan, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Kinerja Keuangan, *Return On Asset* (ROA).



## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2013”**. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Melalui kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, dan bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor I, II dan III.
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, ibu Rosnani Siregar, M.Ag, bapak Darwis Harahap, M.Si dan bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan I, II, III.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai ketua Jurusan Perbankan Syari’ah ibu Nofinawati, M.A sebagai sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag dan bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si yang merupakan pembimbing I dan II yang telah menyediakan

waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Aminuddin Sinaga selaku pemimpin cabang dan seluruh pegawai PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di IAIN Padangsidempuan.
9. Kedua orang tua Ayahanda Mulia Simatupang dan Ibunda Mahani Damanik atas doa yang senantiasa mengiringi langkah penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Padangsidempuan, 8 Agustus 2014  
Penulis,



**LIANI SIMATUPANG**  
**NIM. 10 220 0103**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Surat Pernyataan Pembimbing

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Berita Acara Ujian Munaqasyah

Lembar Pengesahan Dekan FEBI IAIN Padangsidimpuan

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Defenisi Operasional Variabel .....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Analisis Rasio Keuangan .....	14
1. Pengertian Rasio Keuangan .....	14
2. Tujuan Rasio Keuangan .....	16
3. Keunggulan dan Keterbatasan Analisa Rasio .....	17
4. Jenis – Jenis Rasio Keuangan .....	17
B. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	19

C. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional .....	20
D. Kinerja Keuangan .....	21
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	21
2. Tujuan Kinerja Keuangan.....	22
E. Laporan Keuangan .....	24
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	24
2. Tujuan Laporan Keuangan .....	25
F. Perbankan Syariah .....	26
1. Sejarah Singkat Bank Syariah .....	26
2. Fungsi Bank Syariah .....	28
3. Prinsip-prinsip Penghimpunan Dana Bank Syariah .....	29
4. Prinsip Penyaluran Dana Bank Syariah .....	29
5. Prinsip Pelaksanaan Fungsi Jasa Bank Syariah .....	30
G. Penelitian Terdahulu .....	31
H. Kerangka Konseptual.....	35
I. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Sumber Data .....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank SUMUT .....	45
2. Visi dan Misi PT. Bank SUMUT .....	48
3. Ruang Lingkup Bidang Usaha PT. Bank SUMUT .....	50
4. Produk PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Psp .....	51
5. Struktur Organisasi Perusahaan .....	52
B. Deskriptif Variabel Penelitian .....	55

C. Hasil Analisis Data .....	61
1. Uji Asumsi Klasik .....	61
a) Uji Normalitas .....	61
b) Uji Multikolinearitas .....	62
c) Autokorelasi .....	63
d) Uji Heteroskedastisitas .....	63
2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	64
3. Pengujian Hipotesis secara Simultan (uji F).....	65
4. Pengujian Hipotesis secara Parsial (uji t) .....	66
5. Fungsi Regresi Linier Berganda .....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
E. Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 1.1 Data Pergerakan Rasio Keuangan.....	5
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	11
Tabel 2.1 Tujuan Penggunaan Rasio Keuangan .....	16

Tabel 2.2	Keunggulan dan Keterbatasan Analisa Rasio.....	17
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1	Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
Tabel 4.1	Tingkat <i>Return On Asset</i> (ROA).....	56
Tabel 4.2	Deskripsi Data Tingkat <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	57
Tabel 4.3	Tingkat <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	58
Tabel 4.4	Deskripsi Data Tingkat <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	59
Tabel 4.5	Tingkat Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional .....	60
Tabel 4.6	Deskripsi Data Tingkat BOPO .....	61
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi .....	64
Tabel 4.10	Pengujian Hipotesis secara Simultan .....	65
Tabel 4.11	Pengujian Hipotesis secara Parsial .....	66
Tabel 4.12	Model Regresi Linier Berganda.....	67

#### **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan .....	35
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Psp .....	54
Gambar 4.2	Grafik Rata-Rata Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	55
Gambar 4.3	Grafik Rata-Rata <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	57

Gambar 4.4 Grafik Rata-Rata BOPO .....	59
Gambar 4.5 P-P Plot Uji Normalitas .....	61
Gambar 4.6 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas .....	63

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Laporan Neraca Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2009

Lampiran 2 Laporan Neraca Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2010

Lampiran 3 Laporan Neraca Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2011

Lampiran 4 Laporan Neraca Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2012

Lampiran 5 Laporan Neraca Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2013

Lampiran 6 Laporan Laba-Rugi Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2009

Lampiran 7 Laporan Laba-Rugi Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2010

Lampiran 8 Laporan Laba-Rugi Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2011

Lampiran 9 Laporan Laba-Rugi Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2012

Lampiran 10 Laporan Laba-Rugi Unit Usaha Syariah Periode 31-12-2013

Lampiran 11 Perhitungan Rasio *Return On Asset* (ROA)

Lampiran 12 Perhitungan Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Lampiran 13 Perhitungan Rasio BOPO

Lampiran 14 Hasil *Output SPSS versi 17.00*

Lampiran 15 Tabel Distribusi t

Lampiran 16 Tabel Distribusi F

Lampiran 17 Tabel *Durbin Watson* (DW)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan yang hendak dicapai dari program pembangunan yang dilaksanakan pemerintah adalah meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan masyarakat Indonesia. Bank merupakan lembaga intermediasi. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain.<sup>1</sup> Dengan demikian, akan dapat meningkatkan perekonomian nasional.

Dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tertulis pula bahwa bank melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah.<sup>2</sup>

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Perkembangan kelembagaan bank syariah menunjukkan bahwa dilakukannya amandemen UU No.

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 29

<sup>2</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah Undang Undang No. 21 Tahun 2008*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm 124



7 tahun 1992 menjadi UU No. 10 tahun 1998 direspon positif oleh pelaku industri perbankan.

Sehingga pada tahun 2010, jumlah Bank Umum Syariah yang beroperasi menjadi 11, diikuti oleh 23 Unit Usaha Syariah, dan 150 BPRS. Peningkatan eksistensi bank syariah di Indonesia juga didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah.

Selain itu, kinerja perbankan syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan tercermin dari profitabilitas yang semakin meningkat. Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolok ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*, sedangkan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki. Berdasarkan pengertian tersebut ukuran kinerja yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) karena dapat mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Penyaluran kredit yang optimal, dengan asumsi tidak terjadi macet akan menaikkan laba yang akhirnya akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Besarnya modal suatu bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.<sup>3</sup>

*Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total Dana Pihak Ketiga yang dimiliki bank. Sehingga semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio *Financing to Deposit Ratio* suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang selanjutnya disingkat dengan BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Efisiensi operasi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank, dilakukan dengan benar serta digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien.<sup>4</sup> Semakin tinggi rasio BOPO, kinerja bank akan semakin menurun. Begitu pula sebaliknya,

---

<sup>3</sup>Ponttie Prasnanugraha, Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia, (Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2007), hlm. 32

<sup>4</sup>Esther Novelina Hutagalung, dkk., "Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia," dalam Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 11, No. 1, Maret 2013, hlm. 123

semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut.<sup>5</sup>

Di sisi lain, kondisi perbankan juga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti kondisi ekonomi dan moneter. Dimulai pada tahun 2005, dimana perekonomian Indonesia diwarnai dengan berbagai gejolak eksternal terutama akibat meningkatnya harga minyak dunia yang mendorong inflasi dan mengganggu stabilitas makroekonomi. Kondisi tersebut berimplikasi pada peningkatan suku bunga domestik yang pada akhirnya memberi tekanan bagi peningkatan kinerja perbankan. Kondisi ini juga mempengaruhi perkembangan perbankan syariah. Walaupun demikian, secara umum kondisi industri perbankan syariah pada tahun 2005 menunjukkan kinerja yang relatif baik.

Tahun 2008 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perbankan syariah akibat adanya kenaikan harga minyak dunia serta krisis keuangan yang bermula dari permasalahan *subprime mortgage* telah mengganggu stabilitas sistem keuangan, baik di negara-negara maju maupun negara berkembang. Dampak dari krisis *subprime mortgage* diantaranya menyebabkan kebutuhan likuiditas meningkat. Selain karena ada kebutuhan dana tunai yang meningkat karena sebagian besar investor mencairkan dana investasinya. Pada saat yang bersamaan semua pihak butuh likuiditas, yang berakibat terjadinya *credit crunch* (kelangkaan likuiditas). Krisis tersebut mengakibatkan *rush* oleh nasabah karena adanya ketakutan dananya akan hilang.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah", (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012), hlm. 6

<sup>6</sup>Ktut Silvanita mangani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama), hlm. 141-142

Namun industri perbankan syariah masih memiliki daya tahan sangat baik dengan dapat meningkatkan fungsi intermediasi perbankan syariah yang terus berjalan efektif. Kurang kondusifnya kondisi ekonomi berdampak pada menurunnya profitabilitas perbankan syariah.<sup>7</sup> Salah satunya adalah berimbas terhadap salah satu Unit Usaha Syariah yaitu PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Berikut gambaran pergerakan rasio keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009-2013 ditunjukkan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Pergerakan Rasio Keuangan**  
**PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan**  
**Periode 2009-2013**

<b>Periode</b>		<b>ROA</b>	<b>FDR</b>	<b>BOPO</b>
2009	Maret	2,60	52,26	-23,79
	Juni	3,50	79,95	-26,77
	September	4,14	94,23	-24,91
	Desember	6,67	207,03	-24,01
2010	Maret	3,30	66,11	-12,82
	Juni	4,02	66,24	-17,03
	September	4,06	84,75	-20,37
	Desember	4,95	89,68	-23,22
2011	Maret	1,32	91,01	-24,84
	Juni	2,41	85,01	-23,61
	September	2,91	76,00	-27,69
	Desember	4,23	81,09	-25,39
2012	Maret	3,04	96,11	-17,03
	Juni	2,91	110,17	-20,72
	September	4,92	140,86	-20,29
	Desember	4,71	88,85	-20,34
2013	Maret	2,11	123,99	-36,04
	Juni	2,43	124,87	-35,35
	September	3,53	103,01	-38,03
	Desember	7,12	161,36	-31,61

<sup>7</sup>Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah", (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012), hlm. 12

Dari data di atas dapat dilihat bahwa rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada triwulan pertama tahun 2011 ketika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik sebesar 1,33% , rasio *Return On Asset* (ROA) justru turun sebesar 3,63%. Kemudian pada triwulan pertama dan kedua tahun 2012 ketika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik sebesar 15,02% dan 14,06%, rasio *Return On Asset* (ROA) justru turun sebesar 1,19% dan 0,13%. Pada tahun berikutnya juga mengalami hal yang sama yaitu pada triwulan pertama tahun 2013 ketika rasio FDR naik sebesar 35,14%, rasio ROA justru turun sebesar 2,6%. Pada triwulan kedua dan ketiga tahun 2011 yang terjadi malah sebaliknya ketika rasio FDR turun masing-masing sebesar 6,00% dan 9,01%, rasio ROA justru naik sebesar 1,09% dan 0,5%. Selanjutnya pada triwulan keempat tahun 2013 rasio FDR turun sebesar 21,86%, rasio ROA justru naik sebesar 1,1%. Sehingga ada kesan bahwa rasio FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, padahal dalam teori sebelumnya dikatakan bahwa apabila rasio FDR naik maka rasio ROA juga naik.

Hal yang sama terjadi pada rasio BOPO, dimana pada triwulan ketiga dan keempat tahun 2009 dan 2010 rasio BOPO naik sebesar -1,86% dan -0,9%, rasio ROA justru ikut naik sebesar 0,64% dan 2,53%. Pada triwulan kedua dan keempat tahun 2011 rasio BOPO naik sebesar -1,23% dan -2,3%, rasio ROA justru ikut naik 1,09% dan 1,32%. Kemudian pada triwulan ketiga tahun 2012 rasio BOPO naik

sebesar -0,43%, rasio ROA justru ikut naik 2,01%. Demikian juga pada triwulan kedua dan keempat tahun 2013 rasio BOPO naik sebesar -0,69% dan -6,42%, rasio ROA justru ikut naik 0,32% dan 3,59%. Sehingga memberi kesan bahwa rasio BOPO berpengaruh positif terhadap ROA. Padahal dikatakan dalam teori bahwa apabila semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut.

Dari *fenomena gap* di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat oleh adanya *research gap* dalam penelitian terdahulu.

Penelitian Dwi Ismawati tahun 2009 menunjukkan rasio *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* karena adanya NPF. Sedangkan dalam penelitian Dhian Dayinta Pratiwi tahun 2012 bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah. Penelitian yang dilakukan Lyla Rahma Adyani menunjukkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) bank.

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai “**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Periode 2009 – 2013**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, padahal dalam teori sebelumnya dikatakan bahwa apabila rasio FDR naik maka rasio ROA juga naik.
2. Rasio BOPO berpengaruh positif terhadap ROA. Padahal dikatakan dalam teori bahwa apabila semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan di atas maka penulis hanya akan menganalisis tentang pengaruh rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)) terhadap kinerja keuangan yang indikatornya rasio *Return On Asset* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan periode 2009-2013.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah secara simultan ada pengaruh rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan BOPO) terhadap kinerja keuangan yang indikatornya rasio *Return On Asset* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
2. Apakah secara parsial ada pengaruh rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan BOPO) terhadap kinerja keuangan yang indikatornya rasio *Return On Asset* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan BOPO) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return On Asset* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan BOPO) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return On Asset* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis



Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, melatih ketajaman analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil di lapangan yang terkait dengan disiplin ilmu analisis laporan keuangan.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi, menentukan kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi dalam penilaian kinerja keuangan instansi dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

## G. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>8</sup> Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian yaitu:

---

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 25

**Tabel 1.1**  
**Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Defenisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Rasio Keuangan (X)	Rasio Keuangan adalah membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan.	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Diukur melalui perhitungan rasio dari masing-masing indikator.
		$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Diukur melalui perhitungan rasio dari masing-masing indikator.
Kinerja Keuangan Bank (Y)	Kinerja keuangan merupakan faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Diukur melalui perhitungan rasio dari masing-masing indikator.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan akan diuraikan dalam lima bab, dimana lima bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini penulis sajikan sebagai berikut:

Bab I sebagaimana diuraikan diatas bab ini berisi pembahasan formal penulisan skripsi ini yang terdiri dari latar belakang yang menjelaskan perlu dan pentingnya penulisan skripsi ini. Kemudian dikemukakan juga identifikasi masalah untuk menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya membatasi masalah dalam penelitian agar pembahasannya lebih terarah, lalu penulis merumuskan masalah dan menyebutkan tujuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga tulisan lebih terfokus dan jelas. Selanjutnya ada manfaat penelitian, yakni untuk menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Kemudian dikemukakan juga definisi operasional variabel untuk mendefinisikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu dikemukakan juga sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini agar penelitian yang dilakukan sistematis.

Bab II merupakan uraian secara teoritis mengenai teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian skripsi ini berdasarkan buku teks yang ada dibagi menjadi beberapa bagian yaitu rasio keuangan, *financing to deposit ratio*, Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional, kinerja keuangan, laporan keuangan dan sekilas mengenai perbankan syariah. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan dalam penulisan skripsi penelitian ini dan penulis juga menguraikan perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian penulis. Kemudian terdapat kerangka konseptual yang berisi pemikiran penulis tentang variabel penelitian yang akan diselesaikan pemecahannya. Selain itu dikemukakan juga hipotesis yang merupakan jawaban

sementara terhadap rumusan masalah penelitian berdasarkan dengan landasan teori yang diperoleh dari buku teks.

Bab III menguraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan penulis yaitu di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, kemudian jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah jenis penelitian kuantitatif, selanjutnya populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 data. Kemudian instrument pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian adalah dengan dokumenter. Selanjutnya dalam analisis datanya penulis menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 17.0.

Bab IV akan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan penulis, selanjutnya penulis membuat deskriptif variabel penelitian yaitu agar lebih jelas penulis memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan memuat perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya penulis menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 17.0*. Setelah itu penulis membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan *SPSS versi 17.0*. selanjutnya penulis juga mengemukakan keterbatasan penulis dalam menulis skripsi ini.

Bab V merupakan penutup berupa kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Rasio Keuangan**

##### **1. Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.<sup>9</sup> Rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan karena dapat dipergunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Analisis rasio merupakan salah satu alat di antara banyak alat lain yang digunakan oleh para analis dalam menentukan peringkat baik buruknya kinerja suatu perusahaan atau Negara.<sup>10</sup> Perbedaan jenis perusahaan dapat menimbulkan perbedaan rasio-rasio yang penting.

Untuk meminimalkan resiko kesalahan dalam membuat rasio keuangan diperlukan prinsip kehati-hatian. Setidaknya dengan tindakan kehati-hatian ini dapat membantu dalam menutupi kelemahan dari rasio keuangan tersebut. Rasio keuangan memberikan kita alat yang sangat berguna untuk memperkirakan kondisi keuangan perusahaan.<sup>11</sup> Pada banyak kasus, nilai riil diperoleh dari penganalisan

---

<sup>9</sup>Sofyan Syafri Harahap. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 1999), hlm., 297

<sup>10</sup>Eti Rochaety dan ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 282

<sup>11</sup> Arthur J. Keown, dkk. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan* (Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 92

rasio keuangan yang memberitahukan kepada kita pertanyaan yang perlu ditanyakan dan peluang apa yang perlu dikejar.

Adapun yang menjadi dasar hukum tentang pencatatan laporan keuangan yaitu surah Al-Baqarah: 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ

اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan

dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya".<sup>12</sup>

## 2. Tujuan Rasio Keuangan

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing-masing. Guna kepentingan tersebut disajikan tujuan penggunaan masing-masing rasio seperti tertera dalam tabel berikut ini.<sup>13</sup>

**Tabel 2.1**  
**Tujuan Penggunaan Rasio Keuangan**

Aspek	Tujuan Penggunaan	Rasio yang Digunakan
Permodalan	Untuk mengetahui kemampuan kecukupan modal bank dalam mendukung kegiatan bank secara efisien.	CAR, <i>Primary Ratio</i> , <i>Capital Ratio I</i> , <i>Capital Ratio II</i> .
Likuiditas	Untuk mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek.	<i>Quick Ratio</i> , <i>Financing to Deposit Ratio</i> , <i>Banking Ratio</i> .
Rentabilitas	Untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank.	<i>Assets To Loan Ratio</i> , <i>Investment Portofolio Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> .
Resiko Usaha	Untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank.	<i>Margin</i> , <i>Return on Asset</i> .

<sup>12</sup> Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahnya Juz 1-30*, (Surabaya: Tri Karya Surabaya, 2004), hlm. 59

<sup>13</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 243

Efisiensi Usaha	Untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua aset secara efisien.	<i>Operasional Efficiency Ratio, Cost of Fund, Cost of Money.</i>
-----------------	---	---

### 3. Keunggulan dan Keterbatasan Analisa Rasio

Analisa rasio ini memiliki keunggulan dan keterbatasan diantaranya yaitu:<sup>14</sup>

**Tabel 2.2**  
**Keunggulan dan Keterbatasan Analisa Rasio**

<b>KeunggulanAnalisa Rasio</b>	<b>KeterbatasanAnalisa Rasio</b>
Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan	Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.	Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik seperti metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan berbeda.
Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau <i>time series</i> .	Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia maka akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio
Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.	Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron
Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.	Jika dua perusahaan dibandingkan bisa saja tehnik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

### 4. Jenis – Jenis Rasio Keuangan

#### a. Rasio Likuiditas

<sup>14</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 298-299



Menurut Brealey Myers Marcus, likuiditas adalah kemampuan untuk mengembalikan investasi menjadi kas lagi ketika dibutuhkan. Rasio Likuiditas bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank.<sup>15</sup> Pentingnya rasio likuiditas bagi kinerja keuangan, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas), yaitu likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional.

Idealnya, modal kerja perusahaan seharusnya tersedia dalam jumlah yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan, yang berarti tidak terdapat kekurangan modal dan tidak terdapat sumber daya yang mengganggu. Dengan demikian kemampuan perusahaan meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimum. *Financing to Deposit Ratio* merupakan salah satu komponen rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>16</sup>

#### b. Rasio Efisiensi (Rasio Biaya Operasional)

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.<sup>17</sup>

#### c. Rasio Solvabilitas

---

<sup>15</sup> Brealey Myers Marcus, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 44

<sup>16</sup>Dwi Putri Esthirahayu, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 8, No. 1 Februari 2014, hlm. 2

<sup>17</sup> Abustan, *Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*, (Skripsi, Universitas Gunadarma, 2009.), hlm.8

Rasio solvabilitas bertujuan mengukur efisiensi bank dalam menjalankan aktivitasnya. Suatu perusahaan dikatakan memakai solvabilitas keuangan ketika sebagian dari aktivasnya dibiayai dengan saham yang *rate of return* nya tetap.<sup>18</sup>

#### d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.<sup>19</sup> Profitabilitas biasanya diukur menggunakan rasio perbandingan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan bank adalah ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*).

### B. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio perbandingan antara tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang terhimpun dari masyarakat. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Semakin besar tingkat *Financing to Deposit Rationya* maka semakin baik pula bank tersebut dapat menjalankan fungsi intermediasinya. Dikarenakan dana pembiayaan adalah dana yang dibutuhkan dalam investasi sehingga

---

<sup>18</sup> John D. Martin, *Op.Cit.*, hlm. 376

<sup>19</sup> Kajian Pustaka, "Rasio Profitabilitas" [http://www.Rasio\\_Profitabilitas\\_Kajian\\_Pustaka.com.htm](http://www.Rasio_Profitabilitas_Kajian_Pustaka.com.htm), diakses 03 Juli 2014 pukul 17.29 WIB

dapat menggerakkan sektor riil dan diharapkan mampu untuk memacu pertumbuhan ekonomi.<sup>20</sup>

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 80%-110%.<sup>21</sup> Jika angka rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank berada pada angka dibawah 80% (misalkan 70%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 70% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun.

Karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi, maka dengan rasio *to Deposit Ratio* (FDR) 70% berarti 30% dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik.

Kemudian jika rasio *to Deposit Ratio* (FDR) bank mencapai lebih dari 110%, berarti total kredit yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi dengan baik. *Financing to Deposit Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

---

<sup>20</sup>Lukmanul Hakim Aziz, Pengaruh *Financing To Deposit Ratio*, Bagi Hasil dan Total Asset Terhadap Profitabilitas Industry Perbankan Syariah Indonesia, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 41-42

<sup>21</sup>Riski Agustiningrum, Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan, (skripsi, Universitas Udayana, 2012), hlm. 889

<sup>22</sup>Lyla Rahma Adyani, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)", (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hlm. 27-28.

### C. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bagi hasil, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja dan biaya operasi lainnya. Pendapatan operasi merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk pembiayaan dan pendapatan operasi lainnya.<sup>23</sup> Menurut ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi diukur dengan BOPO.

Semakin kecil Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang selanjutnya disingkat dengan BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya.<sup>24</sup>

### D. Kinerja Keuangan

#### 1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja.<sup>25</sup> Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi amupun sumber daya manusia. Berdasarkan apa yang dinyatakan di atas, kinerja

---

<sup>23</sup>Pontie Prasanugraha, Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia, (Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2007), hlm. 28

<sup>24</sup> Nurhidayati Rosada, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia", Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 3, No. 1, Januari 2013, hlm. 79

<sup>25</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.570

keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.<sup>26</sup>

Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi. Adapun penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan.

Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit, yang sudah barang tentu penting bagi pemilik. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern bank.

## **2. Tujuan Kinerja Keuangan**

Dalam analisis kinerja keuangan bank terdapat beberapa tujuan :<sup>27</sup>

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Kinerja perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu

---

<sup>26</sup> Jumingan, *Op.Cit.*, hlm. 239

<sup>27</sup> Jumingan, *Ibid.*, hlm. 239

seringkali di gunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin di kendalikan dimasa depan. Informasi fluktuasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, disamping itu informasi tersebut juga dapat berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan dalam perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah rasio *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Jika suatu perusahaan mempunyai

*Return On Asset* (ROA) yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan.<sup>28</sup>

*Return On Asset* (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Berikut formula yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

## E. Laporan Keuangan

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>29</sup> Menurut kamus Akuntansi, laporan keuangan adalah “Laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan baik di dalam maupun diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan”.<sup>30</sup>

Analisa laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi

---

<sup>28</sup> Business Tips & Articles, “*Return On Asset* (ROA)” [http://www.Return On Assets \(ROA\)](http://www.ReturnOnAssets.com) ~ Business Tips & Articles.htm, diakses 03 Juli 2014 pukul 17.29 WIB

<sup>29</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.7

<sup>30</sup> Sigit Winarno dan Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), hlm. 2006

keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.<sup>31</sup>

## 2. Tujuan Laporan Keuangan

Pembuatan masing-masing laporan keuangan memiliki tujuan tersendiri. Secara umum tujuan pembuatan laporan keuangan suatu bank adalah memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva dan jenis-jenis aktiva yang dimiliki. Selanjutnya memberikan informasi keuangan tentang jumlah kewajiban dan jenis-jenis kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>32</sup>

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Indonesia (SAK) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>33</sup>

Analisis keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan keuangan di masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Tujuannya untuk menemukan kelemahan di dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan masalah di masa datang dan untuk menentukan kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan.<sup>34</sup> Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan yaitu:

- a. Neraca adalah sebuah laporan yang memperlihatkan keadaan keuangan sebuah perusahaan pada suatu saat.<sup>35</sup> Neraca merupakan laporan yang

---

<sup>31</sup> Sofyan Syafri Harahap. *Op.Cit.*, hlm. 190

<sup>32</sup> Kasmir. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2008), hlm.254

<sup>33</sup> Sofyan Syafri Harahap. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 1999), hlm. 134-136

<sup>34</sup> John D. Martin, *Op.Cit.*, hlm. 495

<sup>35</sup> Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern*. (Yogyakarta : Liberty, 2002),hlm. 320



menunjukkan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu.<sup>36</sup>

- b. Laporan Laba Rugi adalah Laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan L/R harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.<sup>37</sup> Tujuan laporan laba rugi mencakup pemaparan informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan imbalan investasi, resiko, fleksibilitas keuangan, dan kapabilitas operasi.<sup>38</sup>

## **F. Perbankan Syariah**

### **1. Sejarah Singkat Bank Syariah**

Sekalipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di Dunia, kehadiran Bank yang berdasarkan syariah masih relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990-an. Namun diskusi tentang Bank Syari'ah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980. Sedangkan prakarsa untuk mendirikan Bank Syari'ah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990.

---

<sup>36</sup> Henry Simamora. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm.26

<sup>37</sup> Charles T. Horngren. *Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standard*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 15

<sup>38</sup> Henry Simamora, *Op.Cit.*, hlm. 23

Lahirnya Bank Syari'ah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan MUI adalah dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte (tanda) pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991. Saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang terbesar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar.

Disamping BMI, saat ini juga telah lahir bank syariah milik pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri (BSM). Menurut sejarah, awal mula kegiatan bank syariah yang pertama sekali dilakukan adalah di Pakistan dan Malaysia pada tahun 1940-an. Di Kairo Mesir pada tahun 1963 berdiri *Islamic Rarul Bank* di desa *Mit Gharmr*. Bank ini beroperasi di pedesaan Mesir dan masih berskala kecil.

Di negara – negara lainnya adalah di Uni Emirat Arab dengan berdirinya *Dubai Islamic Bank* pada tahun 1975. Kemudian di Kuwait pada tahun 1977 berdiri *Kuwait Finance House* yang beroperasi tanpa bunga. Sedangkan di Mesir pada tahun 1978 berdiri bank syariah yang di beri nama *Faisal Islamic Bank*. Langkah ini kemudian diikuti oleh *Islamic Internatioanal Bank for Invesment and Development Bank*.

Pakistan merupakan negara pelopor utama dalam melaksanakan sistem perbankan syariah secara nasional. Pemerintah Pakistan mengkonversi seluruh sistem perbankan di negaranya pada tahun 1979 beberapa institusi keuangan terbesar di Pakistan telah menghapus sistem bunga dan mulai tahun ini juga pemerintah Pakistan mensosialisasikan pinjaman tanpa bunga, terutama kepada petani dan nelayan.

Perkembangan selanjutnya dalam tahun 1983 berdiri *Faisal Islamic Bank of Kibris* di Siprus ( daerah Mesir) sedangkan di Malaysia bank syariah lahir tahun 1983 dengan berdirinya Bank Islam Malaysia Berhad ( BIMB ) dan pada tahun 1999 lahir pula Bank Putera Muamalah.

Di Irian sistem perbankan syariah mulai berlaku secara nasional pada tahun 1983 sejak dikelurkannya Undang–Undang perbankan islam. Berikutnya di Turki negara yang berideologi sekuler bank syariah lahir tahun 1984 yaitu dengan hadirnya *Daar Al-Maal Al-Islami* serta *Faisal Finance Institution* yang mulai beroperasi tahun 1985.<sup>39</sup>

## 2. Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan Pasal 4 UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non riba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu:<sup>40</sup>

- a. Fungsi manajer investasi. Fungsi ini dapat dilihat pada segi penghimpunan dana Bank Syariah khususnya dana *mudharabah* yaitu bank sebagai *Shahibul Maal*.

---

<sup>39</sup> Komunitas Pecinta Sejarah, “Sejarah Perbankan Syariah”, <http://www.SEJARAH.PARBANKAN.SYARIAH/Perbankan...-KOMUNITAS.PECINTA.SEJARAH.htm>, diakses 03 Juli 2014 pukul 17.29 WIB

<sup>40</sup> Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 54-56

- b. Fungsi investor. Sebagai investor, penanaman dana yang dilakukan oleh Bank Syariah harus dilakukan pada sektor-sektor produktif dengan resiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah.
- c. Fungsi Sosial yaitu ada dua instrument yang digunakan oleh Bank Syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya yaitu instrument zakat, infak, shadaqah dan wakaf (ZISWAF) dan instrument *qardhul hasan*.

### 3. Prinsip-prinsip dalam Penghimpunan Dana Bank Syariah

#### a. Penghimpunan Dana dengan Prinsip *Wadiah*

*Wadiah* adalah titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan oleh yang penerima titipan, kapan pun si penitip menghendaki.<sup>41</sup> Prinsip wadiah yang lazim digunakan dalam perbankan syariah adalah:

- 1) *Wadiah yad-amanah* adalah penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai si penitip mengambil kembali titipannya.
- 2) *Wadiah yad dhamanah* adalah titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan.

#### b. Penghimpunan Dana dengan Prinsip *Mudharabah*

---

<sup>41</sup>Rizal Yaya, dkk., *Ibid.*, hlm. 59

*Mudharabah* adalah perjanjian atas suatu jenis kerja sama usaha di mana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggungjawab atas mengelola usaha. Berdasarkan PSAK 105 *mudharabah* dibagi atas tiga yaitu *Mudharabah muthlaqah*, *Mudharabah muqayyadah*, *Mudharabah musytarakah*.<sup>42</sup> Pada dasarnya, semua bentuk kegiatan penghimpunan dana bank syariah dapat menggunakan prinsip *mudharabah muthlaqah* seperti Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah*.<sup>43</sup>

### 3. Prinsip Penyaluran Dana Bank Syariah

#### a. Penyaluran Dana dengan Prinsip Jual Beli.

- 1) Jual beli dengan skema *murabahah*
- 2) Jual beli dengan skema *salam*
- 3) Jual beli dengan skema *istishna'*.<sup>44</sup>

#### b. Prinsip Investasi.

- 1) Investasi dengan skema *Mudharabah*
- 2) Investasi dengan skema *Musyarakah*.<sup>45</sup>

#### c. Prinsip Sewa.

- 1) Sewa dengan skema *ijarah*
- 2) Sewa dengan skema *Ijarah Muntahiya Bittamlik*.<sup>46</sup>

### 4. Prinsip Pelaksanaan Fungsi Jasa Bank Syariah.

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 59-60

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm. 60-62

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 62

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 63

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 64

- a. Prinsip *Wakalah*. *Wakalah* berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat. Dalam konteks muamalah, *wakalah* adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam hal-hal yang diwakilkan. Contoh *wakalah*: Transfer, pajak *online*, setoran kliring, dan sebagainya.
- b. Prinsip *Kafalah*. *Kafalah* adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Contoh *kafalah*: tender, yang diberikan oleh bank kepada kontraktor atau pemasok.
- c. Prinsip *Halawah*. *Halawah* adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang menanggungnya.
- d. *Ar-Rahn*. *Ar-Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis.
- e. *Al-Qardh*. *Al-Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.<sup>47</sup>
- f. Prinsip *Sharf*. *Sharf* adalah jual beli suatu valuta dengan valuta lain.<sup>48</sup>

### C. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

#### Penelitian Terdahulu

---

<sup>47</sup>Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*.(Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 120

<sup>48</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 109

1.	Nama Analis	Dhian Dayinta Pratiwi, Tahun 2012
	Judul Penelitian	Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)
	Variabel	ROA (Y), CAR (X <sub>1</sub> ), BOPO (X <sub>2</sub> ), NPF (X <sub>3</sub> )
	Hasil Penelitian	CAR berpengaruh negatif terhadap ROA (Y), tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel FDR (X <sub>4</sub> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 67,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam mengelola perusahaan.
2.	Nama Analis	Aluisius Wishnu Nugroho, Tahun 2011
	Judul Penelitian	Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, KAP dan PLO Terhadap Return On Asset Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2006 – 2010.
	Variabel	ROA (Y), FDR (X <sub>1</sub> ), NPF(X <sub>2</sub> ), BOPO (X <sub>3</sub> ), KAP (X <sub>4</sub> )
	Hasil Penelitian	Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data FDR, NPF, dan BOPO secara parsial signifikan terhadap ROA.

3.	Nama Analis	Dody Yoga Prasetyo Santoro, Tahun 2011
	Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2006 – 2009.
	Variabel	ROA (Y), CAR (X1), NPL (X2), LDR (X3)
	Hasil Penelitian	Variabel CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ) berpengaruh negative terhadap variabel ROA ( <i>Return on Assets</i> ) sebesar 0.038, yang berarti tiap peningkatan nilai rasio CAR akan berbanding terbalik dengan nilai rasio ROA. NPL ( <i>Non Performing Loan</i> ) berpengaruh positif terhadap variabel ROA ( <i>Return on Assets</i> ) sebesar 1,361, yang berarti tiap peningkatan nilai rasio NPL akan berbanding lurus dengan nilai rasio ROA. Dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh negatif terhadap variabel ROA ( <i>Return on Assets</i> ) sebesar 0.004, yang berarti tiap peningkatan nilai rasio LDR akan berbanding terbalik dengan nilai rasio ROA. Kesemuanya didapatkan nilai konstan sebesar 1,690, jika rasio variabel independen juga konstan.
4.	Nama Analis	Lyla Rahma Adyani, Tahun 2011
	Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode Desember 2005–September 2010)
	Variabel	ROA (Y), CAR (X <sub>1</sub> ), NPF (X <sub>2</sub> ), BOPO (X <sub>3</sub> ), FDR (X <sub>4</sub> )
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank. Sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antara profitabilitas (ROA) bank dengan 4 variabel bebas sebesar 45,2%. Dan hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel CAR dan



		FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Dan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank.
5.	Nama Analis	Dwi Ismawati, Tahun 2009
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Cash Ratio</i> (CR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2008.
	Variabel	ROA (Y), FDR (X <sub>1</sub> ), CR (X <sub>2</sub> ), CAR (X <sub>3</sub> ), DPK (X <sub>4</sub> )
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena adanya <i>Non Performing Financing</i> (NPF) hal ini dibuktikan dengan hasil sig 0,058 > nilai $\alpha$ 0,05, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas hal ini dibuktikan dengan hasil sig 0,000 < nilai $\alpha$ 0,05. <i>Cash Ratio</i> (CR) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas hal ini dibuktikan dengan hasil sig 0,029 < $\alpha$ 0,05, dana pihak ketiga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. hal ini dibuktikan dengan hasil sig 0,000 < nilai $\alpha$ 0,05.

Untuk membedakan hasil penelitian terdahulu dengan penulis dapat dilihat pada table berikut ini:

Nama Analis	Liani Simatupang, Tahun 2014
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan
Variabel	ROA (Y), FDR (X <sub>1</sub> ), BOPO (X <sub>2</sub> )
Perbedaan Penelitian Terdahulu	Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa rasio FDR dan BOPO secara bersama-sama

dengan Penelitian Penulis	berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan indikator rasio ROA. Sedangkan hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan indikator rasio ROA. Akan tetapi untuk variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan indikator rasio ROA. Dan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) dapat dijelaskan oleh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) adalah sebesar 37,2%. Sedangkan sisanya 62,8% (100%-37,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain.
---------------------------	--

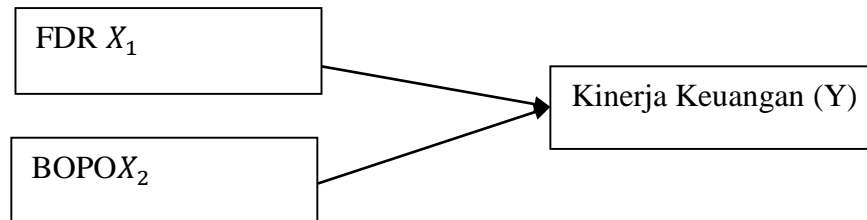
#### D. Kerangka Konseptual

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik.

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh secara parsial dan simultan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan indikator *Return On Asset* (ROA). Serta menjelaskan seberapa besar variabel bebasnya mampu menjelaskan variabel terikatnya. Agar lebih jelasnya perhatikan gambar di bawah ini:

**Gambar 2.1**

### Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan



#### E. Hipotesis

Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata yaitu “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis yang kemudian cara menulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>49</sup> Berdasarkan landasan teori diatas maka diperoleh hipotesis:

1. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (FDR dan BOPO) terhadap kinerja keuangan yang di ukur dengan indikator rasio ROA di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (FDR dan BOPO) terhadap kinerja keuangan yang di ukur dengan indikator ROA di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hm. 67-68

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yang beralamat di Jalan Merdeka No.12 Kota Padangsidimpuan. Penetapan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa masalah yang berhubungan dengan analisis pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Periode 2009-2013. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari-Agustus Tahun 2014.

#### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>50</sup> Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series*

---

<sup>50</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

*analysis* yaitu denganjalan membandingkan hasil yang dicapai perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>51</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009-2013 berjumlah 20 data.

**Tabel 3.1**

#### **Populasi dan Sampel Penelitian**

<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Januari	Januari	Januari	Januari	Januari
Februari	Februari	Februari	Februari	Februari
<b>Maret</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>	<b>Maret</b>
April	April	April	April	April
Mei	Mei	Mei	Mei	Mei
<b>Juni</b>	<b>Juni</b>	<b>Juni</b>	<b>Juni</b>	<b>Juni</b>
Juli	Juli	Juli	Juli	Juli
Agustus	Agustus	Agustus	Agustus	Agustus
<b>September</b>	<b>September</b>	<b>September</b>	<b>September</b>	<b>September</b>
Oktober	Oktober	Oktober	Oktober	Oktober
November	November	November	November	November
<b>Desember</b>	<b>Desember</b>	<b>Desember</b>	<b>Desember</b>	<b>Desember</b>

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>52</sup> Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* yaitu dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel

---

<sup>51</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2007), hlm. 53

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm., 116

bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.<sup>53</sup> Dari tabel di atas yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah bulan yang di buat *bold* dalam setiap periode sebanyak 20 data.

#### **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif.<sup>54</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulanan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan periode 2009 - 2013.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumenter yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, penulis mencatat data dari Laporan Keuangan Triwulanan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 61

<sup>54</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.121

<sup>55</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 144

## **F. Tehnik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>56</sup>

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variance Inflation Factor (VIF)*.<sup>57</sup>

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

---

<sup>56</sup> Konsultan Statistik, "Uji Asumsi Klasik" [http://www.Konsultan\\_Statistik\\_Uji\\_Asumsi\\_Klasik.htm](http://www.Konsultan_Statistik_Uji_Asumsi_Klasik.htm), diakses 03 Juli 2014 pukul 17.50 WIB

<sup>57</sup> Konsultan Statistik, "Uji Asumsi Klasik" [http://www.Konsultan\\_Statistik\\_Uji\\_Asumsi\\_Klasik.htm](http://www.Konsultan_Statistik_Uji_Asumsi_Klasik.htm), diakses 03 Juli 2014 pukul 17.50 WIB

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.<sup>58</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah Untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t_1$  (sebelumnya).<sup>59</sup> Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Konsultan Statistik, "Uji Asumsi Klasik" [http://www.Konsultan Statistik Uji Asumsi Klasik.htm](http://www.Konsultan%20Statistik%20Uji%20Asumsi%20Klasik.htm), diakses 03 Juli 2014 pukul 17.50 WIB

<sup>59</sup> Sahid Raharjo, "Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW Test)" [http://www.Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson.htm](http://www.Uji%20Autokorelasi%20dengan%20Uji%20Durbin-Watson.htm), diakses 03 Juli 2014 pukul 17.49 WIB

<sup>60</sup> Konsultan Statistik, "Uji Asumsi Klasik" [http://www.Konsultan Statistik Uji Asumsi Klasik.htm](http://www.Konsultan%20Statistik%20Uji%20Asumsi%20Klasik.htm), diakses 03 Juli 2014 pukul 17.50 WIB



Pengambilan Keputusan pada uji *Durbin Watson* adalah :<sup>61</sup>

- a)  $DU < DW < 4 - DU$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi autokolerasi.
- b)  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak terjadi autokolerasi.
- c)  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>62</sup> Untuk menghitung koefisien determinasi penulis menggunakan *SPSS Versi 17.0*.

## 3. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>63</sup> Untuk menghitung uji F menggunakan *SPSS Versi 17.0*.

Keterangan:

---

<sup>61</sup>Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 172-173

<sup>62</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240

<sup>63</sup>Mudrajad Kuncoro, *Ibid.*, hlm. 239

- $H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan BOPO) secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
- $H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan BOPO) secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan Hipotesis
- b) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 ( $\alpha=0,05$ ).
- c) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Kriteria Pengujian:

- a) Bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan BOPO) secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
- b) Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan BOPO) secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

#### 4. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini untuk menghitung uji t menggunakan *SPSS Versi 17.0*.

Keterangan:

- Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan BOPO) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
- Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan BOPO) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

Kriteria Pengujian:

- a) Bila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka Ho diterima, artinya tidak ada berpengaruh antara rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan BOPO) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
- b) Bila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka Ho ditolak artinya ada berpengaruh antara rasio keuangan (*Financing to Deposit Ratio* dan BOPO) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset*.

## 5. Fungsi Regresi Linier Berganda

---

<sup>64</sup>*Ibid.*, hlm. 238

Regresi ganda adalah suatu alat untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.<sup>65</sup> Dalam menganalisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Versi 17.0*. Adapun bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:<sup>66</sup>

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :  $\hat{Y}$  = Rasio ROA

$b_0$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Rasio FDR

$X_2$  = Rasio BOPO

---

<sup>65</sup>Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 140

<sup>66</sup>Sakti Silaen, *Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hlm.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank SUMUT**

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akta Notaris Rusli No.22 dalam bentuk perseroan terbatas. Berdasarkan UU No.13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai perda Tk. I Sumatera Utara No.5/1965 dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda Tk.I dan Pemda Tk. II se-Sumatera Utara.<sup>67</sup>

Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan kebutuhan maka pada tanggal 16 April 1999 bentuk hukum diubah menjadi Perseroan Terbatas sesuai dengan Akte Pendirian Perseroan terbatas No.38/1999 Notaris Alina Hanum Nasution, SH yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No.C-8224HT.01.01/1999 dan telah diumumkan dalam berita Negara RI No.54 tanggal 06 Juli 1999. Dasar perubahan bentuk hukum sebelumnya telah diungkapkan dalam Perda Tk.I Sumatera Utara No.2/1999 sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selanjutnya dengan Akte No.31 tanggal 15 Desember 1999.

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan unit usaha syariah didasari tingginya minat masyarakat di Sumut untuk mendapatkan layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup lama dikalangan pemangku kepentingan Bank Sumut,

---

<sup>67</sup><http://www.banksumut.co.id>, diakses tanggal 27Juni 2014, Pukul 16.15 WIB

terutama sejak dikeluarkannya UU No. Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan unit usaha syariah.

Pendirian unit usaha syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang amat Religius, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran dalam aspek kehidupan terutama dalam kajian ekonomi. Komitmen untuk mendirikan usaha unit syariah semakin menguat seiring keluarnya Fatwa MUI yang menyatakan bunga bank haram. Tentunya Fatwa MUI itu akan sangat mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Hasil survei yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan Bank cukup tinggi, yakni 70% untuk tingkat ketertarikan dan lebih dari 50% untuk keinginan mendapatkan pelayanan perbankan syariah.

Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank Sumut membuka unit usaha syariah dengan dua Kantor Cabang Syariah (KCSy), yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Padangsidempuan. Kemudian pada tanggal 26 Desember 2005 juga di buka KCSy Tebing Tinggi dilanjutkan dengan Kantor Cabang Syariah Stabat pada tanggal 26 Desember 2006. Selanjutnya pada tahun 2007, Bank Sumut telah membuka Layanan Syariah (*Office Chanelling*) pada 66 unit kantor Cabang Konvensional yang lain.

Dimana PT. Bank Sumut menentukan Sasaran dalam rangka pengembangan unit usaha syariah sebagaimana berikut ini:

- a. Menjadi pemain Utama Bank Syariah di Sumatera Utara dengan pangsa pasar terbesar.
- b. Beroperasi secara sehat dan menjadi sumber andalan profitabilitas bagi PT. Bank Sumut.

Pola strategi yang dilakukan oleh PT. Bank Sumut dalam rangka pengembangan unit syariah adalah:

- a. Menetapkan Target Pasar

Pasar yang akan dijadikan sasaran adalah masyarakat kelas menengah ke atas yang telah memiliki kesadaran untuk menggunakan jasa perbankan dan mempunyai kesadaran untuk menerapkan ajaran Islam dengan baik. Selain dari masyarakat, pendanaan juga akan digalang dari organisasi dan yayasan Islam yang memiliki kegiatan kemasyarakatan dengan perputaran dana yang relatif signifikan. Sebagai Bank milik pemerintah daerah, target penghimpunan dana juga dari para karyawan pemda yang mempunyai pendapatan relatif mapan dan memiliki pengaruh yang lumayan besar.

- b. Melakukan Sosialisasi dan Promosi

Oleh karena jasa perbankan syariah merupakan pokok yang relatif baru, upaya sosialisasi dan edukasi terhadap nasabah dan masyarakat harus senantiasa diupayakan. Untuk mewujudkan usaha ini PT. Bank Sumut unit usaha syariah telah menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, organisasi-organisasi keagamaan, organisasi profesi maupun asosiasi. Selain melalui kegiatan keagamaan, sosialisasi tentang produk-produk



perbankan syariah ini juga menggunakan media komersial seperti media cetak, televisi, radio dan juga melalui brosur, spanduk, banner, baliho serta aktif mengikuti pameran dengan membuka stand.

c. Pengembangan Infrastruktur Sistem Informasi

Teknologi sistem informasi dan operasi di era sistem komputerisasi pada saat ini merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan. Oleh karena itu, PT. Bank Sumut bekerja sama dengan pihak PT. College Inti Pratama sebagai konsultan untuk mengembangkan teknologi informasi yang dapat mendokumentasikan seluruh proses internal layanan produk dan jasa syariah dengan tingkat keamanan dan akurasi yang tinggi.

d. Pemasaran Produk

Pengembangan produk lebih difokuskan kepada produk pembiayaan, produk penghimpunan dana dan produk jasa. Pengembangan dari masing-masing produk akan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pasar.

## **2. Visi dan Misi PT. Bank SUMUT**

Visi adalah cara pandang jauh kedepan sebuah perusahaan untuk tetap dapat eksis, kreatif, dan inovatif serta dapat membawa perubahan dan perkembangan yang lebih baik. Visi merupakan gambaran yang menentang tentang keadaan masa depan yang dapat diinginkan oleh *stakeholder*.

Adapun visi yang telah ditetapkan Bank Sumut adalah menjadi Bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan

pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat. Sedangkan misi dari Bank Sumut adalah mengelola dana pemerintah dan dana masyarakat secara profesional yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan selalu berpedoman pada prinsip *good corporate governance*.<sup>68</sup>

Sebagai Bank yang memiliki visi dan misi Bank Sumut senantiasa berusaha mengikuti perkembangan yang ada, termasuk rencana untuk mendirikan unit dan divisi usaha syariah.

Secara garis besar, terdapat tiga pertimbangan utama yang menjadi landasan pengembangan unit atau usaha syariah Bank Sumut, yaitu:

- a. Memperluas jangkauan target pasar Bank Sumut khususnya umat Islam, sehingga mendorong partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam kegiatan ekonomi.
- b. Meningkatkan kualitas layanan produk dan jasa perbankan sehingga memperkuat daya saing Bank Sumut.
- c. Meningkatkan sumber pendapatan dalam rangka memperkuat kesehatan Bank Sumut dan viabilitasnya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dan sebagai unit usaha dibawah organisasi PT. Bank Sumut maka visi divisi usaha syariah adalah mendukung pencapaian visi PT. Bank Sumut secara umum. Atas hal itu, maka divisi usaha syariah telah menetapkan visi dan misi.

---

<sup>68</sup><http://www.banksumut.co.id>, diakses tanggal 27 Juni 2014, Pukul 16.15 WIB.

Visi Bank Sumut Syariah adalah meningkatkan keunggulan Bank Sumut dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip syariah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Misi Bank Sumut Syariah adalah meningkatkan posisi PT. Bank Sumut melalui prinsip layanan perbankan syariah yang aman, adil, dan saling menguntungkan serta dikelola secara profesional dan terpercaya.

### **3. Ruang Lingkup Bidang Usaha PT. Bank SUMUT**

Tata cara beroperasi PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah mengacu kepada ketentuan Al-Quran dan Al-Hadist. Prinsip usaha syariah ini menjadi panduan dalam menetapkan fitur-fitur produk PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah, baik itu produk pembiayaan maupun produk penghimpunan dana. Sejak dimulainya operasional PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan pada tanggal 04 November 2004 telah didukung oleh beberapa sistem operasional dalam pelaksanaan teknisnya, yaitu:<sup>69</sup>

- a. Menyediakan *Core Banking Olib'sSyariah* dalam menjalankan operasional perbankan sehari-hari dengan menggunakan prinsip syariah.
- b. Menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang melakukan sosialisasi atau pelatihan bagi petugas yang ditunjuk dalam pelaksanaan syariah.

---

<sup>69</sup>Liani Simatupang, Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Produk Deposito IB Ibadah pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidimpuan, (Laporan Magang, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2014), hlm. 7

- c. Menyediakan fasilitas pendukungnya berupa perangkat keras dan infrastruktur jaringan untuk mendukung kegiatan Unit Layanan Syariah (*office Channeling*).
- d. Transaksi langsung dibukukan di Kantor Cabang Syariah (terpisah dari Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Konvensional).

#### **4. Produk PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan**

PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan komitmen menyediakan produk dan jasa perbankan di landasi pada prinsip syariah dan pemberdayaan modal secara produktif, untuk keamanan dan kemudahan investasi. PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan memanfaatkan produk dan jasa keuangan murni syariah.

Adapun produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh Bank SUMUT Syariah adalah:<sup>70</sup>

- a. Produk Penghimpunan Dana
  - 1) Tabungan iB Martabe (*Tabungan Marwah*).
  - 2) Tabungan iB Martabe Bagi Hasil (*Tabungan Marhama*).
  - 3) Giro iB Bank SUMUT.
  - 4) Deposito iB Ibadah.
- b. Produk Penyaluran Dana (Pembiayaan)
  - 1) Pembiayaan iB MULTIGUNA dengan sistem jual beli dengan *Akad Murabahah* untuk investasi dan konsumsi.

---

<sup>70</sup>*Ibid.*, hlm. 10-17

- 2) Pembiayaan iB Modal Kerja Umum dan SPK dengan *Akad Mudharabah* dan *Musyarakah*.
- 3) Gadai Emas iB SUMUT.
- 4) iB- Talangan Haji.

c. Produk Jasa

- 1) Jasa Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.
- 2) Jasa Transfer VIA Sistem BI-RTGS.
- 3) Jasa Bank Garansi.
- 4) Jasa Surat Keterangan Bank.
- 5) Jasa Surat Keterangan Dukungan Dana.

## 5. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan melakukan restruksi organisasi. Tujuannya untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien, hal ini dilakukan dengan menyatukan beberapa unit kerja yang memiliki karakteristik yang sama

dalam satu direktorat.<sup>71</sup> Adapun struktur organisasi pada PT. Bank SUMUT Syariah Cabang Padangsidempuan yaitu:

---

<sup>71</sup>*Ibid.*, hlm. 9

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan FDR dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan indikator rasio *Return On Asset* (ROA). Sedangkan nilai koefisien determinasi adalah 0,372% atau sama dengan 37,2%. Artinya bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh FDR dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 37,2%. Sedangkan sisanya 62,8% (100%-37,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan analisa dari penulis, maka rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis adalah FDR berpengaruh positif dan signifikan oleh karena itu agar dapat meningkatkan *Return on Assets* (ROA), PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan harus memperhatikan besarnya FDR, dimana bank syariah mengelola asetnya dengan baik dengan terus menjaga besarnya FDR agar tetap berada dalam rentang 80%-110%. FDR merupakan *icon alert* yang penting bagi kesehatan bank.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abustan, Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional, (Skripsi, Universitas Gunadarma, 2009)
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Dhian Dayinta Pratiwi, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah”, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012)
- Dwi Putri Esthirahayu, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 8, No. 1 Februari 2014
- D. John Martin, dkk., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995
- Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahnya Juz 1-30*, Surabaya: Tri Karya Surabaya, 2004
- Esther Novelina Hutagalung, dkk., “Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia,” dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 11, No. 1, Maret 2013
- Ghofur, Abdul Anshori, *Hukum Perbankan Syariah Undang Undang No. 21 Tahun 2008*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011

- J. Arthur Keown, dkk. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008
- Kajian Pustaka, “Rasio Profitabilitas” [http://www.RasioProfitabilitas\\_KajianPustaka.com.htm](http://www.RasioProfitabilitas_KajianPustaka.com.htm), diakses 03 Juli 2014 pukul 17.29 WIB
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Komunitas Pecinta Sejarah, “Sejarah Perbankan Syariah”, <http://www.SEJARAHPERBANKANSYARIAHPerbankan...-KOMUNITASPECINTASEJARAH.htm>, diakses 03 Juli 2014 pukul 17.29 WIB
- Konsultan Statistik, “Uji Asumsi Klasik” <http://www.KonsultanStatistikUjiAsumsiKlasik.htm>, diakses 03 Juli 2014 pukul 17.50 WIB
- Business Tips & Articles, “Return On Asset (ROA)” [http://www.ReturnOnAssets\(ROA\)~BusinessTips&Articles.htm](http://www.ReturnOnAssets(ROA)~BusinessTips&Articles.htm), diakses 03 Juli 2014 pukul 17.29 WIB
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Ktut Silvanita mangani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Lukmanul Hakim Aziz, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Bagi Hasil dan Total Asset Terhadap Profitabilitas Industry Perbankan Syariah Indonesia*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011)
- Lyla Rahma Adyani, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*”, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011)
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001
- Myers, Brealey Marcus, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga, 2008

- Nurhidayati Rosada, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 3, No. 1, Januari 2013
- Panduan Penulisan Skripsi*, STAIN Padangsidimpuan, 2012
- Pontie Prasnanugraha, Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia, Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2007
- Priyatno, Duwi, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012
- Putri, Dwi Esthirahayu, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 8, No. 1 Februari 2014
- Riski Agustiningrum, *Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan*, Skripsi, Universitas Udayana, 2012
- Rochaety, Eti dan ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Sahid Raharjo, "Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW Test)" <http://www.UjiAutokorelasi.com>, diakses 03 Juli 2014 pukul 17.49 WIB
- Silaen, Sakti, *Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010
- Simamora, Henry. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Soemitra, Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- \_\_\_\_\_, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta : Liberty, 2002

- Syafri, Sofyan Harahap. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 1999
- Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- T. Charles Horngren. *Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standard*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Winarno, Sigit dan Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi*, Bandung: Pustaka Grafika, 2006
- <http://www.banksumut.go.id>
- Yaya, Rizal, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009

## Lampiran 11

### PERHITUNGAN RASIO *RETURN ON ASSET* (ROA)

Formulanya adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROA Desember 2009} = \frac{\text{Rp } 10.670.521.400,62}{\text{Rp } 159.826.591.468,28} \times 100\% = 6,67\%$$

- Diketahui: - Laba setelah pajak : Rp 10.670.521.400,62  
- Total asset : Rp 159.826.591.468,28

**Tabel**

**Perhitungan Rasio *Return On Assets* (ROA)**

Periode		Lab a setelah Pajak	Total Aset	ROA
2009	Maret	Rp 2.854.534.234,08	Rp 109.487.865.309,41	2,607169
	Juni	Rp 4.006.756.433,23	Rp 114.365.498.062,09	3,503466
	September	Rp 6.487.676.232,01	Rp 156.423.648.076,21	4,147503
	Desember	Rp 10.670.521.400,62	Rp 159.826.591.468,28	6,676311
2010	Maret	Rp 6.118.725.236,74	Rp 185.378.426.391,73	3,300667
	Juni	Rp 7.983.042.611,61	Rp 198.264.561.535,12	4,026459
	September	Rp 9.382.763.727,10	Rp 230.767.476.154,23	4,065895
	Desember	Rp 11.700.610.387,20	Rp 235.929.591.422,42	4,959365
2011	Maret	Rp 2.934.700.481,87	Rp 221.436.833.155,09	1,325299
	Juni	Rp 6.004.588.052,00	Rp 248.386.151.092,00	2,417440
	September	Rp 8.481.636.126,00	Rp 290.476.360.027,00	2,919905
	Desember	Rp 12.453.442.357,99	Rp 293.751.462.001,21	4,239448
2012	Maret	Rp 7.017.986.095,32	Rp 230.847.298.489,64	3,040098
	Juni	Rp 7.131.185.083,03	Rp 244.525.741.992,25	2,916333
	September	Rp 11.133.126.564,07	Rp 226.275.756.218,29	4,920158
	Desember	Rp 14.959.691.812,66	Rp 317.394.775.001,88	4,713276
2013	Maret	Rp 5.734.673.472,45	Rp 271.254.827.634,54	2,114127
	Juni	Rp 6.835.518.042,25	Rp 281.191.815.584,02	2,430909
	September	Rp 10.328.101.716,02	Rp 291.934.541.498,24	3,537814
	Desember	Rp 16.078.641.633,42	Rp 225.677.287.977,47	7,124616

## Lampiran 12

### PERHITUNGAN RASIO *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR)

Formulanya adalah :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

$$\text{FDR Desember 2009} = \frac{\text{Rp } 101,917,987,844.00}{\text{Rp } 49.227.095.168,66} \times 100\% = 207,03\%$$

Diketahui:

a. Pembiayaan yang Disalurkan

Pembiayaan Mudharabah	Rp 8.725.000.000,00
Pembiayaan Musyarakah	Rp 42.877.222.222,00
Pinjaman Qard	Rp 297,740,000,00
Piutang Murabahah	Rp 50.018.025.622,00
Total	Rp 101,917,987,844.00

b. Dana Pihak Ketiga

Simpanan	
- Giro Wadiah	Rp 4.437.824.676,00
- Tabungan Wadiah	Rp 6.470.553.251,00
Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank	
- Tabungan Mudharabah	Rp 32.277.267.241,66
- Deposito Mudharabah	Rp 6.041.450.000,00
Total	Rp 49.227.095.168,66

**Tabel****Perhitungan Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

<b>Periode</b>		<b>Pembiayaan yang Disalurkan</b>	<b>Dana Pihak Ketiga</b>	<b>FDR</b>
2009	Maret	Rp 23.983.059.030,45	Rp 45.884.754.657,83	52,26
	Juni	Rp 37.874.337.667,25	Rp 47.367.980.365,06	79,95
	September	Rp 50.037.562.300,48	Rp 53.098.546.434,35	94,23
	Desember	Rp 101,917,987,844.00	Rp 49.227.095.168,66	207,03
2010	Maret	Rp 73.287.387.164,57	Rp 110.842.487.167,54	66,11
	Juni	Rp 84.583.218.382,26	Rp 127.675.267.568,16	66,24
	September	Rp 110.426.472.476,15	Rp 130.293.489.274,71	84,75
	Desember	Rp 120,075,945,736.00	Rp 133.882.976.797,87	89,68
2011	Maret	Rp 116,610,361,832.00	Rp 128.117.003.074,87	91,01
	Juni	Rp 128,896,772,188.00	Rp 151.615.320.953,00	85,01
	September	Rp 145,230,895,046.00	Rp 191.042.886.306,00	76,00
	Desember	Rp 153,970,355,895.00	Rp 189.855.177.449,87	81,09
2012	Maret	Rp 125.743.467.251,43	Rp 130.824.816.487,32	96,11
	Juni	Rp 153,299,544,332.00	Rp 145.723.409.446,87	110,17
	September	Rp 173,627,675,496.00	Rp 123.262.118.253,87	140,86
	Desember	Rp 187,034,180,198.00	Rp 210.500.954.086,87	88,85
2013	Maret	Rp 170.896.325.362,43	Rp 137.824.277.625,14	123,99
	Juni	Rp 189,678,038,344.00	Rp 151.897.654.607,42	124,87
	September	Rp 194,966,418,692.00	Rp 189.266.382.386,87	103,01
	Desember	Rp 189,155,421,849.00	Rp 117.224.162.740,70	161,36

## Lampiran 13

### PERHITUNGAN RASIO BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

Formulanya adalah:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{BOPO Desember 2009} = \frac{\text{Rp } -4.181.681.656,39}{\text{Rp } 17.411.709.907,01} \times 100\% = -24,01\%$$

Diketahui:

- a. Biaya Operasional

Total Beban Operasi Lainnya	Rp -4.181.681.656,39
-----------------------------	----------------------

- b. Pendapatan Operasional

Pendapatan Bank Sebagai Mudharib	Rp 15.774.979.631,93
Total Pendapatan Operasi Lainnya	Rp 1.636.730.275,08
Total	Rp 17.411.709.907,01



**Tabel**  
**Perhitungan Rasio BOPO**

<b>Periode</b>		<b>Biaya Operasional</b>	<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>BOPO</b>
2009	Maret	Rp -1.174.673.245,18	Rp 4.936.626.372,62	-23,795
	Juni	Rp -2.148.370.047,63	Rp 8.023.748.264,62	-26,775
	September	Rp -3.059.328.987,82	Rp 12.281.348.736,71	-24,910
	Desember	Rp -4.181.681.656,39	Rp 17.411.709.907,01	-24,016
2010	Maret	Rp -983.453.452,07	Rp 7.668.035.028,58	-12,825
	Juni	Rp -1.634.785.314,38	Rp 9.598.734.913,99	-17,031
	September	Rp -3.638.182.308,68	Rp 17.857.387.982,97	-20,373
	Desember	Rp -4.407.066.914,04	Rp 18.977.814.565,24	-23,222
2011	Maret	Rp -1.104.898.770,74	Rp 4.447.664.588,61	-24,842
	Juni	Rp -2.150.269.582,37	Rp 9.104.960.926,61	-23,616
	September	Rp -3.811.654.118,09	Rp 13.760.484.912,24	-27,699
	Desember	Rp -4.948.975.178,74	Rp 19.485.034.213,73	-25,398
2012	Maret	Rp -828.440.578,90	Rp 4.862.569.952,38	-17,037
	Juni	Rp -1.965.849.167,57	Rp 9.486.858.095,14	-20,721
	September	Rp -3.025.118.180,85	Rp 14.902.710.802,03	-20,299
	Desember	Rp -4.202.832.823,31	Rp 20.656.918.895,22	-20,345
2013	Maret	Rp -2.614.285.674,28	Rp 7.253.276.124,37	-36,042
	Juni	Rp -3.363.088.921,99	Rp 9.511.757.709,59	-35,357
	September	Rp -6.177.199.300,33	Rp 16.239.762.901,70	-38,037
	Desember	Rp -7.551.156.853,88	Rp 23.882.715.544,65	-31,617

## Lampiran 14

### HASIL OUTPUT SPSS VERSI 17.0

```
REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING
LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT VAR00001
/METHOD=ENTER VAR00002 VAR00003 /SCATTERPLOT=(*SRESID , *ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .
```

### Regression

#### Notes

	Output Created	29-Aug-2014 01:23:20
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT VAR00001 /METHOD=ENTER VAR00002 VAR00003 /SCATTERPLOT=(*SRESID , *ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID).
Resources	Processor Time	0:00:00.530
	Elapsed Time	0:00:00.532
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.7500	1.55174	20
VAR00002	92.4500	39.42278	20
VAR00003	-24.7000	6.57027	20

**Correlations**

		VAR00001	VAR00002	VAR00003
Pearson Correlation	VAR00001	1.000	.576	.070
	VAR00002	.576	1.000	-.297
	VAR00003	.070	-.297	1.000
Sig. (1-tailed)	VAR00001	.	.004	.385
	VAR00002	.004	.	.102
	VAR00003	.385	.102	.
N	VAR00001	20	20	20
	VAR00002	20	20	20
	VAR00003	20	20	20

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00003, VAR00002 <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 <sup>a</sup>	.372	.298	1.30030	1.652

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00001

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.007	2	8.503	5.029	.019 <sup>a</sup>
	Residual	28.743	17	1.691		
	Total	45.750	19			

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00001

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.580	1.262		2.045	.057		
	VAR00002	.027	.009	.639	3.151	.006	.897	1.114
	VAR00003	.065	.048	.275	1.353	.194	.897	1.114

a. Dependent Variable: VAR00001

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.580	1.262		2.045	.057
	VAR00002	.027	.009	.639	3.151	.006
	VAR00003	.065	.048	.275	1.353	.194

a. Dependent Variable: VAR00001

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	VAR00002	VAR00003
1	1	2.902	1.000	.01	.01	.01
	2	.066	6.613	.10	.98	.17
	3	.032	9.542	.89	.01	.82

. Dependent Variable: VAR00001

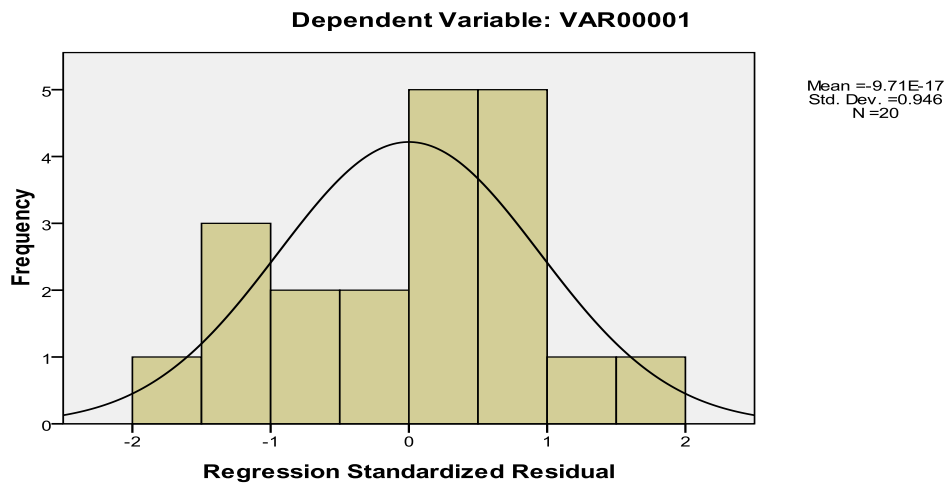
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.4495	6.6982	3.7500	.94609	20
Residual	-2.45370	2.08141	.00000	1.22996	20
Std. Predicted Value	-1.375	3.116	.000	1.000	20
Std. Residual	-1.887	1.601	.000	.946	20

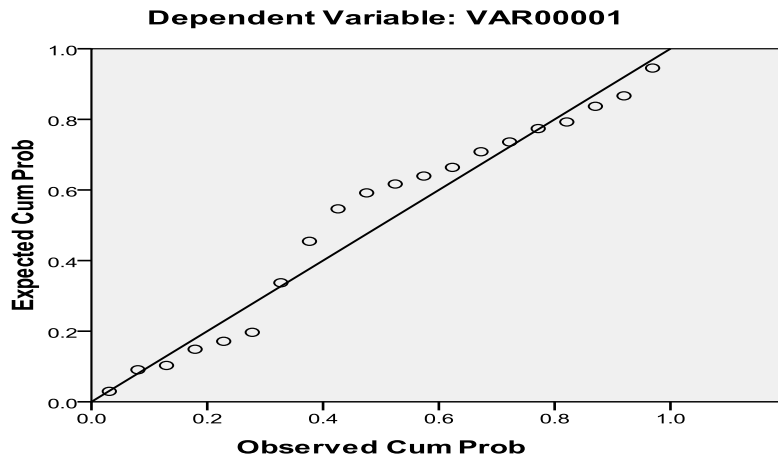
a. Dependent Variable: VAR00001

**Charts**

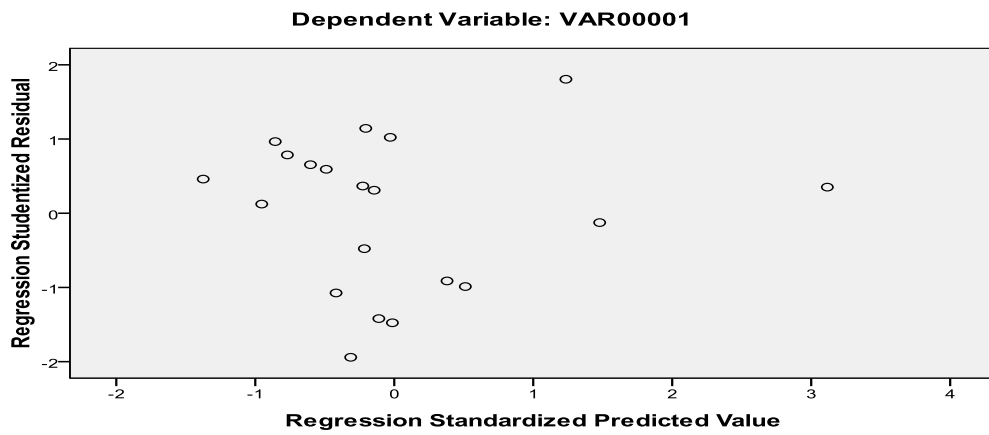
**Histogram**



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Scatterplot**



**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	20	1.00	7.00	3.7500	1.55174
VAR00002	20	52.00	207.00	101.1000	36.19668
VAR00003	20	-38.00	-13.00	-24.7000	6.57027
Valid N (listwise)	20				

**TABEL**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak ( <i>one tail test</i> )						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	<b>1,740</b>	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 16

**DISTRIBUTION TABEL NILAI  $F_{0,05}$   
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00



Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

CABANG SYARIAH P. SIDIMPUAN (620)  
BANK SUMUT SYARIAH

RPT-ID: NERACA\_SINGKAT  
TGL-RPT: 04-07-2014 16:34:30

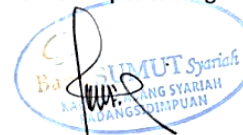
NERACA HARIAN UNIT USAHA SYARIAH  
PERIODE : 31 Desember 2009

No	GL	Keterangan AKTIVA	Jumlah	No	GL	Keterangan KEWAJIBAN INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS	Jumlah
1	101	Kas	612,637,300.00			Kewajiban	
2	103	Penempatan Pada Bank Indonesia	7,400,000,000.00	1	201	Kewajiban Segera	92,604,193.00
3	105	Giro Pada Bank Lain	0	2	205	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	31,493,719.00
4	110	Penempatan Pada Bank Lain	45,780,664,916.65	3		Simpanan	
5	115	Investasi Pada Efek/Surat Berharga	0		210	Giro Wadiah	4,437,824,676.00
6		Piutang			215	Tabungan Wadiah	6,470,553,251.00
	120	Piutang Murabahah	50,018,025,622.00	4		Simpanan Dari Bank Lain	
	125	Piutang Salam	0		220	Giro Wadiah	0
	130	Piutang Istishna	0		225	Tabungan Wadiah	0
7	140	Pembiayaan Mudharabah	8,725,000,000.00	5		Hutang :	
8	145	Pembiayaan Musyarakah	42,877,222,222.00		230	Hutang Salam	0
9	150	Pinjaman Qardh	297,740,000.00		235	Hutang Istishna	0
10	160	Penyaluran Dana Investasi Terikat (Executing)	0		240	Kewajiban Lain-Lain	652,481,028.00
11	165	Penyisihan Kerugian Penghapusbukuan Aktiva Produktif(-/-)	-1,145,232,650.39	6	720	Rekening Antar Kantor (RAK - Pasiva)	0
12	170	Persediaan	0	7	245	Kewajiban Dana Investasi Terikat (Executing)	0
13	173	Tagihan Kewajiban Akseptasi	0	8	250	Hutang Pajak	0

14	175	Aktiva Ijarah	0	9	255	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	6,512,318.00
15	177	Aktiva Istishna Dalam Penyelesaian	0	10	260	Pinjaman Yang Diterima	0
16	178	Penyertaan Pada Entitas Lain	0	11	265	Pinjaman Subordinasi	0
17	180	Aktiva Tetap dan Akumulasi Penyusutan	2,870,198,353.17			Investasi Tidak Terikat	
18	185	Piutang Pendapatan Bagihasil	0	1		Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank	
19	190	Piutang Pendapatan Ijarah	0	281		Tabungan Mudharabah	32,277,267,241.66
20	195	Aktiva Lainnya	112,015,233.80	283		Deposito Mudharabah	6,041,450,000.00
21	720	Rekening Antar Kantor (RAK - Aktiva)	2,278,320,471.05	2		Investasi Tidak Terikat dari Bank	
				285		Tabungan Mudharabah	0
				287		Deposito Mudharabah	0
						Ekuitas	
				1	290	RKP Modal Kerja/Investasi	99,145,883,641.00
				2	294	Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	0
				3	295	Saldo Laba/Rugi	10,670,521,400.62
		<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>159,826,591,468.28</b>			<b>TOTAL KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS</b>	<b>159,826,591,468.28</b>

PADANG SIDIMPUAN, 29 Agustus 2014

Pls. Pemimpin Cabang



**HILMAN SALEH DAULAY**

NPP. 1226 260676 110804

CABANG SYARIAH P. SIDIMPUAN (620)  
BANK SUMUT SYARIAH

RPT-ID: NERACA\_SINGKAT  
TGL-RPT: 04-07-2014 16:36:12

NERACA HARIAN UNIT USAHA SYARIAH				NERACA HARIAN UNIT USAHA SYARIAH			
PERIODE : 31 Desember 2010				PERIODE : 31 Desember 2010			
No	GL	Keterangan	Jumlah	No	GL	Keterangan	Jumlah
		<b>AKTIVA</b>				<b>KEWAJIBAN INVESTASI TIDAK TERIKAT &amp; EKUITAS</b>	
1		Kas	1,708,887,450.00			Kewajiban	
2		Penempatan Pada Bank Indonesia	6,500,000,000.00	1	201	Kewajiban Segera	167,972,557.00
3		Giro Pada Bank Lain	0	2	205	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	585,399,231.00
4		Penempatan Pada Bank Lain	87,174,815,008.40	3		Simpanan	
5		Investasi Pada Efek/Surat Berharga	0		210	Giro Wadiah	9,190,517,104.00
6		Piutang			215	Tabungan Wadiah	7,549,565,065.00
		Piutang Murabahah	40,281,963,251.00	4		Simpanan Dari Bank Lain	
		Piutang Salam	0		220	Giro Wadiah	1,439,473,931.00
		Piutang Istishna	0		225	Tabungan Wadiah	0
7		Pembiayaan Mudharabah	8,419,600,000.00	5		Hutang :	
8		Pembiayaan Musyarakah	70,388,846,275.00		230	Hutang Salam	0
9		Pinjaman Qardh	985,536,210.00		235	Hutang Istishna	0
10		Penyaluran Dana Investasi Terikat (Executing)	0		240	Kewajiban Lain-Lain	426,275,522.35
11		Penyisihan Kerugian Penghapusbukuan Aktiva Produktif(-/-)	-1,190,169,293.13	6	720	Rekening Antar Kantor (RAK - Pasiva)	0
12		Persediaan	0	7	245	Kewajiban Dana Investasi Terikat (Executing)	0
13		Tagihan Kewajiban Akseptasi	0	8	250	Hutang Pajak	0
14		Aktiva Ijarah	0	9	255	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	7,603,286.00

15	Aktiva Istishna Dalam Penyelesaian	0	10 260	Pinjaman Yang Diterima	0
16	Penyertaan Pada Entitas Lain	0	11 265	Pinjaman Subordinasi	0
17	Aktiva Tetap dan Akumulasi Penyusutan	2,628,658,277.36		Investasi Tidak Terikat Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank	
18	Piutang Pendapatan Bagihasil	0	1		
19	Piutang Pendapatan Ijarah	0	281	Tabungan Mudharabah	41,778,920,697.87
20	Aktiva Lainnya	454,541,541.62	283	Deposito Mudharabah	28,924,500,000.00
21	Rekening Antar Kantor (RAK - Aktiva)	18,576,912,702.17	2	Investasi Tidak Terikat dari Bank Tabungan Mudharabah	0
			285		
			287	Deposito Mudharabah	45,000,000,000.00
				Ekuitas	
			1 290	RKP Modal Kerja/Investasi	89,158,753,641.00
			2 294	Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	0
			3 295	Saldo Laba/Rugi	11,700,610,387.20
				TOTAL KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	235,929,591,422.4 2
	TOTAL AKTIVA	235,929,591,422.42			

PADANG SIDIMPUAN, 29 Agustus 2014

Pls. Pemimpin Cabang



**HILMAN SALEH DAULAY**  
NPP. 1226 260676 110804

CABANG SYARIAH P. SIDIMPUAN (620)  
BANK SUMUT SYARIAH

RPT-ID: NERACA\_SINGKAT  
TGL-RPT: 04-07-2014 16:40:33

NERACA HARIAN UNIT USAHA SYARIAH

PERIODE : 30 Desember 2011

No	GL	Keterangan	Jumlah	No	GL	Keterangan	Jumlah
		<b>AKTIVA</b>				<b>KEWAJIBAN INVESTASI TIDAK TERIKAT &amp; EKUITAS</b>	
1		Kas	2,076,610,450.00			Kewajiban	
		Penempatan Pada Bank					
2		Indonesia	0	1	201	Kewajiban Segera	176,516,278.00
3		Giro Pada Bank Lain	0	2	205	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	555,288,687.00
4		Penempatan Pada Bank Lain	86,977,020,752.02	3		Simpanan	
		Investasi Pada Efek/Surat					
5		Berharga	0		210	Giro Wadiah	34,365,360,724.00
6		Piutang			215	Tabungan Wadiah	6,713,506,081.00
		Piutang Murabahah	45,322,073,502.00	4		Simpanan Dari Bank Lain	
		Piutang Salam	0		220	Giro Wadiah	36,538,033.00
		Piutang Istishna	0		225	Tabungan Wadiah	0
7		Pembiayaan Mudharabah	5,285,750,000.00	5		Hutang :	
8		Pembiayaan Musyarakah	96,739,356,949.00		230	Hutang Salam	0
9		Pinjaman Qardh	6,623,175,444.00		235	Hutang Istishna	0
		Penyaluran Dana Investasi					
10		Terikat (Executing)	0		240	Kewajiban Lain-Lain	858,534,435.35
		Penyisihan Kerugian					
		Penghapusbukuhan Aktiva					
11		Produktif(-/-)	-1,671,332,978.00	6	720	Rekening Antar Kantor (RAK - Pasiva)	0
12		Persediaan	0	7	245	Kewajiban Dana Investasi Terikat (Executing)	0
13		Tagihan Kewajiban Akseptasi	0	8	250	Hutang Pajak	0
14		Aktiva Ijarah	0	9	255	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	10,009,077.00

	Aktiva Istishna Dalam						
15	Penyelesaian	0	10	260	Pinjaman Yang Diterima		0
16	Penyertaan Pada Entitas Lain	0	11	265	Pinjaman Subordinasi		0
	Aktiva Tetap dan Akumulasi						
17	Penyusutan	2,521,175,857.23			Investasi Tidak Terikat		
					Investasi Tidak Terikat dari Bukan		
18	Piutang Pendapatan Bagihasil	0	1		Bank		
19	Piutang Pendapatan Ijarah	0		280	Giro Mudharabah		0
20	Aktiva Lainnya	352,155,409.52		281	Tabungan Mudharabah	51,116,272,611.87	
	Rekening Antar Kantor (RAK -						
21	Aktiva)	49,525,476,615.44		283	Deposito Mudharabah	50,623,500,000.00	
			2		Investasi Tidak Terikat dari Bank		
				284	Giro Mudharabah		0
				285	Tabungan Mudharabah		0
				287	Deposito Mudharabah	47,000,000,000.00	
					Ekuitas		
			1	290	RKP Modal Kerja/Investasi	89,842,493,716.00	
			2	294	Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu		0
			3	295	Saldo Laba/Rugi	12,453,442,357.99	
					TOTAL KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK		
					TERIKAT DAN EKUITAS		293,751,462,001.21
	TOTAL AKTIVA	293,751,462,001.21					

PADANG SIDIMPUAN, 29 Agustus 2014  
Pls. Pemimpin Cabang



**HILMAN SALEH DAULAY**  
NPP. 1226 260676 110804

CABANG SYARIAH P. SIDIMPUAN (620)  
BANK SUMUT SYARIAH

RPT-ID: NERACA\_SINGKAT  
TGL-RPT: 04-07-2014 16:46:42

NERACA HARIAN UNIT USAHA SYARIAH

PERIODE : 31 Desember 2012

No	GL	Keterangan	Jumlah	No	GL	Keterangan	Jumlah
		<b>AKTIVA</b>				<b>KEWAJIBAN INVESTASI TIDAK TERIKAT &amp; EKUITAS</b>	
						<b>Kewajiban</b>	
1		Kas	2,540,361,350.00				
2		Penempatan Pada Bank Indonesia	14,000,000,000.00	1	201	Kewajiban Segera	150,627,030.00
3		Giro Pada Bank Lain	0	2	205	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	448,532,440.00
4		Penempatan Pada Bank Lain	39,586,645,387.95	3		Simpanan	
5		Investasi Pada Efek/Surat Berharga	0	210		Giro Wadiah	45,506,555,136.00
6		Piutang		215		Tabungan Wadiah	6,410,571,928.00
		Piutang Murabahah	57,071,381,755.00	4		Simpanan Dari Bank Lain	
		Piutang Salam	0	220		Giro Wadiah	37,494,652.00
		Piutang Istishna	0	225		Tabungan Wadiah	0
7		Pembiayaan Mudharabah	20,053,750,000.00	5		Hutang :	
8		Pembiayaan Musyarakah	104,465,956,766.00	230		Hutang Salam	0
9		Piutang Qardh	5,443,091,677.00	235		Kewajiban Lainnya	0
10		Penyaluran Dana Investasi Terikat (Executing)	0	240		Kewajiban Lain-Lain	1,420,382,883.35
		Penyisihan Kerugian Penghapusbukuan Aktiva Produktif(-/-)	-1,944,144,659.00	6	720	Rekening Antar Kantor (RAK - Pasiva)	0
12		Persediaan	0	7	245	Kewajiban Dana Investasi Terikat (Executing)	0
13		Tagihan Kewajiban Akseptasi	0	8	250	Hutang Pajak	0
14		Aktiva Ijarah	0	9	255	Estimasi Kerugian Komitmen	31,560,233.00



				dan Kontijensi	
15	Aktiva Istishna Dalam Penyelesaian	0	10 260	Pinjaman Yang Diterima	0
16	Penyertaan Pada Entitas Lain	0	11 265	Pinjaman Subordinasi	0
17	Aktiva Tetap dan Akumulasi Penyusutan	2,373,091,890.53		Investasi Tidak Terikat	
18	Piutang Pendapatan Bagihasil	0	1	Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank	
19	Piutang Pendapatan Ijarah	0	280	Giro Mudharabah	8,580,493,848.00
20	Aktiva Lainnya	542,538,305.00	281	Tabungan Mudharabah	44,600,220,899.87
21	Rekening Antar Kantor (RAK - Aktiva)	73,262,102,529.40	283	Deposito Mudharabah	64,534,500,000.00
			2	Investasi Tidak Terikat dari Bank	
			284	Giro Mudharabah	0
			285	Tabungan Mudharabah	831,117,623.00
			287	Deposito Mudharabah	40,000,000,000.00
				Ekuitas	
			1 290	RKP Modal Kerja/Investasi	89,883,026,516.00
			2 294	Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	0
			3 295	Saldo Laba/Rugi	14,959,691,812.66
				TOTAL KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	317,394,775,001.88
	<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>317,394,775,001.88</b>			

PADANG SIDIMPUAN, 29 Agustus 2014  
Pls. Pemimpin Cabang



**HILMAN SALEH DAULAY**  
NPP. 1226 260676 110804

NERACA HARIAN UNIT USAHA SYARIAH

PERIODE : 31 Desember 2013

No	GL	Keterangan	Jumlah	No	GL	Keterangan	Jumlah
AKTIVA				KEWAJIBAN INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS			
1		Kas	3,187,929,100.00			Kewajiban	
2		Penempatan Pada Bank Indonesia	0	1	201	Kewajiban Segera	140,943,987.00
3		Giro Pada Bank Lain	0	2	205	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	313,800,203.00
4		Penempatan Pada Bank Lain	6,727,449.44	3		Simpanan	
5		Investasi Pada Efek/Surat Berharga	0		210	Giro Wadiah	6,474,393,116.00
6		Piutang			215	Tabungan Wadiah	6,345,947,017.45
		Piutang Murabahah	59,505,699,650.00	4		Simpanan Dari Bank Lain	
		Piutang Salam	0		220	Giro Wadiah	1,188,574,255.00
		Piutang Istishna	0		225	Tabungan Wadiah	0
7		Pembiayaan Mudharabah	12,938,500,000.00	5		Hutang :	
8		Pembiayaan Musyarakah	112,507,009,570.00		230	Hutang Salam	0
9		Piutang Qardh	4,204,212,629.00		235	Kewajiban Lainnya	0
10		Penyaluran Dana Investasi Terikat (Executing)	0		240	Kewajiban Lain-Lain	2,008,152,664.35
11		Penyisihan Kerugian Penghapusbukuhan Aktiva Produktif(-/-)	-2,258,107,659.00	6	720	Rekening Antar Kantor (RAK - Pasiva)	0
12		Persediaan	0	7	245	Kewajiban Dana Investasi Terikat (Executing)	0
13		Tagihan Kewajiban Akseptasi	0	8	250	Hutang Pajak	0
14		Aktiva Ijarah	0	9	255	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	28,560,233.00

15	Aktiva Istishna Dalam						
	Penyelesaian	0	10	260	Pinjaman Yang Diterima		0
16	Penyertaan Pada Entitas Lain	0	11	265	Pinjaman Subordinasi		0
17	Aktiva Tetap dan Akumulasi Penyusutan	2,288,311,098.40			Investasi Tidak Terikat		
18	Piutang Pendapatan Bagihasil	0	1		Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank		
19	Piutang Pendapatan Ijarah	0		280	Giro Mudharabah	989,220,865.00	
20	Aktiva Lainnya	565,317,151.00		281	Tabungan Mudharabah	45,044,666,505.25	
21	Rekening Antar Kantor (RAK - Aktiva)	32,731,688,988.63		283	Deposito Mudharabah	57,181,000,000.00	
					Investasi Tidak Terikat dari Bank		
			2		Giro Mudharabah		0
				284	Tabungan Mudharabah	360,982.00	
				285	Deposito Mudharabah		0
				287	Ekuitas		
				1	290 RKP Modal Kerja/Investasi	89,883,026,516.00	
				2	294 Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu		0
				3	295 Saldo Laba/Rugi	16,078,641,633.42	
					TOTAL KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	225,677,287,977.47	
	TOTAL AKTIVA	225,677,287,977.47					

PADANGSIDIMPUAN, 29 Agustus 2014  
Pls. Pemimpin Cabang



**HILMAN SALEH DAULAY**  
NPP. 1226 260676 110804

## LAPORAN LABA-RUGI

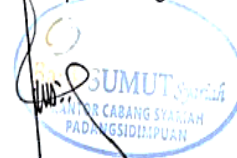
PERIODE : 31 Desember 2009

No	GL	SL	Keterangan	Jumlah	Total
1)			Pendapatan Dari Jual Beli		
a.	310		Pendapatan Margin Murabahah		8,655,224,651.00
b.	320		Pendapatan salam paralel		0
c.	330		Pendapatan istishna paralel **		
	330	1	Pendapatan istishna	0	
	330	2	Harga pokok istishna	0	
			Pendapatan Bersih Istishna Paralel		0
2)	350		Pendapatan Dari Sewa		
a.	350	1	Pendapatan sewa	0	
b.	350	2	Keuntungan Pelepasan Aktiva Ijarah	0	
c.	350	3	Keuntungan lainnya	0	
			Total Pendapatan Sewa	0	
d.	350	11	Beban penyusutan Aktiva Ijarah	0	
e.	350	12	Beban pemeliharaan Aktiva Ijarah	0	
f.	350	13	Beban sewa Aktiva Ijarah	0	
g.	350	14	Rugi pelepasan Aktiva Ijarah	0	
			Total Beban Sewa (-/-)	0	
			Pendapatan Bersih Sewa		0
3)	360		Pendapatan Dari Bagi Hasil		
a.	360	1	Pendapatan bagi hasil mudharabah	389,013,309.00	
b.	360	2	Pendapatan bagi hasil musyarakah	3,574,183,186.00	
			Total Pendapatan dari Bagi Hasil		3,963,196,495.00
4)	370		Pendapatan Operasi Utama Lainnya		
a.	370	1	Pendapatan Bonus SWBI	776,684,762.42	
b.	370	2	Bagi Hasil Sertifikat IMA	0	
c.	370	3	Surat Berharga Syariah Lainnya	3,911,913,242.51	
			Total Pendapatan Operasi Utama Lainnya		4,688,598,004.93
			Total Pendapatan Operasi Utama		17,307,019,150.93
			Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil		
5)	380		Investasi Tidak Terikat	-1,532,039,519.00	
			Pendapatan Bank Sebagai Mudharib		15,774,979,631.93
6)	390		Pendapatan Operasi Lainnya		
a.	390	1	Pendapatan fee Hiwalah	0	
b.	390	2	Pendapatan fee Rahn	20,779,500.00	
c.	390	3	Pendapatan fee Kafalah	3,007,036.00	
d.	390	4	Pendapatan fee Wakalah	4,161,500.00	
e.	390	5	Pendapatan fee Investasi Terikat	0	
f.	390	6	Penerimaan kelebihan Qardh	0	
g.	390	7	Pendapatan administrasi	1,232,203,631.00	
h.	390	8	Pendapatan Lainnya	0	

i.	390	9	Pendapatan Bonus dari Bank Lain	17,285,142.25	
j.	390	10	Pendapatan Atas Koreksi PPAP	359,293,465.83	
k.	390	11	Pendapatan Atas Koreksi PPAP Rek. Administratif	0	
7)			Total Pendapatan Operasi Lainnya		1,636,730,275.08
a.	405		Beban Operasional Lainnya		
b.	410		Beban Bonus Wadiah	0	
			Beban bagi hasil Sertifikat IMA	0	
c.	415		Kerugian penurunan aktiva	0	
d.	420		Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	-727,204,631.00	
e.	425		Beban penyusutan aktiva tetap	-172,478,637.00	
f.	430		Beban transaksi valuta asing	0	
g.	435		Beban premi dalam rangka penjaminan	-63,499,336.34	
h.	440		Beban sewa	-241,740,000.00	
i.	445		Beban Promosi	-265,402,450.00	
j.	450		Beban Personalia	-2,233,141,048.00	
k.	455		Beban Pendidikan dan Pelatihan	0	
l.	460		Beban administrasi dan umum	-478,215,554.05	
			Total Beban Operasi Lainnya		-4,181,681,656.39
8)	395		Pendapatan Non Operasional	36,023,330.00	
9)	610		Beban Non-Operasi	-41,000,450.00	
			Total Pendapatan Bersih Non Operasional		-4,977,120.00
10)	490		Zakat		
			Zakat yang Dibayarkan	0	0
			Total Zakat yang Dibayarkan		
11)	495		Taksiran Pajak Penghasilan yang Dihitung	-2,554,529,730.00	-2,554,529,730.00
12)			Laba (Rugi) Tahun Berjalan		10,670,521,400.62

PADANGSIDIMPUAN, 29 Agustus 2014

Pls. Pemimpin Cabang



HILMAN SALEH DAULAY

NPP. 1226 260676 110804

LAPORAN LABA-RUGI  
PERIODE : 31 Desember 2010

No	GL	SL	Keterangan	Jumlah	Total
1)			Pendapatan Dari Jual Beli		
a.	310		Pendapatan Margin Murabahah		7,687,166,991.00
b.	320		Pendapatan salam paralel		0
c.	330		Pendapatan istishna paralel **		
	330	1	Pendapatan istishna	0	
	330	2	Harga pokok istishna	0	
			Pendapatan Bersih Istishna Paralel		0
2)	350		Pendapatan Dari Sewa		
a.	350	1	Pendapatan sewa	0	
b.	350	2	Keuntungan Pelepasan Aktiva Ijarah	0	
c.	350	3	Keuntungan lainnya	0	
			Total Pendapatan Sewa	0	
d.	350	11	Beban penyusutan Aktiva Ijarah	0	
e.	350	12	Beban pemeliharaan Aktiva Ijarah	0	
f.	350	13	Beban sewa Aktiva Ijarah	0	
g.	350	14	Rugi pelepasan Aktiva Ijarah	0	
			Total Beban Sewa (-/-)	0	
			Pendapatan Bersih Sewa		0
3)	360		Pendapatan Dari Bagi Hasil		
a.	360	1	Pendapatan bagi hasil mudharabah	570,274,234.00	
b.	360	2	Pendapatan bagi hasil musyarakah	8,842,286,225.00	
			Total Pendapatan dari Bagi Hasil		9,412,560,459.00
4)	370		Pendapatan Operasi Utama Lainnya		
a.	370	1	Pendapatan Bonus SWBI	158,718,055.58	
b.	370	2	Bagi Hasil Sertifikat IMA	0	
c.	370	3	Surat Berharga Syariah Lainnya	4,198,490,287.32	
			Total Pendapatan Operasi Utama Lainnya		4,357,208,342.90
			Total Pendapatan Operasi Utama		21,456,935,792.90
5)	380		Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	-4,357,454,257.50	
			Pendapatan Bank Sebagai Mudharib		17,099,481,535.40
6)	390		Pendapatan Operasi Lainnya		
a.	390	1	Pendapatan fee Hiwalah	89,000,000.00	
b.	390	2	Pendapatan fee Rahn	31,988,000.00	
c.	390	3	Pendapatan fee Kafalah	8,372,528.00	
d.	390	4	Pendapatan fee Wakalah	7,187,500.00	
e.	390	5	Pendapatan fee Investasi Terikat	10,564,034.00	
f.	390	6	Penerimaan kelebihan Qardh	0	
g.	390	7	Pendapatan administrasi	1,524,955,863.00	
h.	390	8	Pendapatan Lainnya	48,383,635.00	
i.	390	9	Pendapatan Bonus dari Bank Lain	2,656,469.84	

j.	390	10	Pendapatan Atas Koreksi PPAP	155,225,000.00		
			Pendapatan Atas Koreksi PPAP Rek.			
k.	390	11	Administratif	0		
			Total Pendapatan Operasi Lainnya			1,878,333,029.84
7)			Beban Operasional Lainnya			
a.	405		Beban Bonus Wadiah	-4,503,931.00		
b.	410		Beban bagi hasil Sertifikat IMA	0		
c.	415		Kerugian penurunan aktiva	0		
d.	420		Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	-563,886,010.00		
e.	425		Beban penyusutan aktiva tetap	-254,410,075.81		
f.	430		Beban transaksi valuta asing	0		
g.	435		Beban premi dalam rangka penjaminan	-95,894,317.32		
h.	440		Beban sewa	-223,912,000.00		
i.	445		Beban Promosi	-267,143,448.00		
j.	450		Beban Personalia	-2,428,586,023.00		
k.	455		Beban Pendidikan dan Pelatihan	0		
l.	460		Beban administrasi dan umum	-568,731,108.91		
			Total Beban Operasi Lainnya			-4,407,066,914.04
8)	395		Pendapatan Non Operasional	42,087,089.00		
9)	610		Beban Non-Operasi	-5,182,500.00		
			Total Pendapatan Bersih Non Operasional			36,904,589.00
			Zakat			
10)	490		Zakat yang Dibayarkan	0		0
			Total Zakat yang Dibayarkan			
11)	495		Taksiran Pajak Penghasilan yang Dihitung	-2,907,041,853.00		-2,907,041,853.00
12)			Laba (Rugi) Tahun Berjalan			11,700,610,387.20

PADANGSIDIMPUAN, 29 Agustus 2014

Pls. Pemimpin Cabang



HILMAN SALEH DAULAY

NPP. 1226 260676 110804

## LAPORAN LABA-RUGI

PERIODE : 30 Desember 2011

No	GL	SL	Keterangan	Jumlah	Total
1)			Pendapatan Dari Jual Beli		
a.	310		Pendapatan Margin Murabahah		6,514,664,293.00
b.	320		Pendapatan salam paralel		0
c.	330		Pendapatan istishna paralel **		
	330	1	Pendapatan istishna	0	
	330	2	Harga pokok istishna	0	
			Pendapatan Bersih Istishna Paralel		0
2)	350		Pendapatan Dari Sewa		
a.	350	1	Pendapatan sewa	0	
b.	350	2	Keuntungan Pelepasan Aktiva Ijarah	0	
c.	350	3	Keuntungan lainnya	0	
			Total Pendapatan Sewa	0	
d.	350	11	Beban penyusutan Aktiva Ijarah	0	
e.	350	12	Beban pemeliharaan Aktiva Ijarah	0	
f.	350	13	Beban sewa Aktiva Ijarah	0	
g.	350	14	Rugi pelepasan Aktiva Ijarah	0	
			Total Beban Sewa (-/-)	0	
			Pendapatan Bersih Sewa		0
3)	360		Pendapatan Dari Bagi Hasil		
a.	360	1	Pendapatan bagi hasil mudharabah	922,699,998.00	
b.	360	2	Pendapatan bagi hasil musyarakah		
			Total Pendapatan dari Bagi Hasil		12,635,976,662.00
4)	370		Pendapatan Operasi Utama Lainnya		
a.	370	1	Pendapatan Dari Bank Indonesia	188,389,056.65	
b.	370	2	Bagi Hasil Sertifikat IMA	0	
c.	370	3	Surat Berharga Syariah Lainnya	6,983,735,513.82	
			Total Pendapatan Operasi Utama Lainnya		7,172,124,570.47
			Total Pendapatan Operasi Utama		26,322,765,525.47
			Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Investasi		
5)	380		Tidak Terikat	-9,646,335,400.00	
			Pendapatan Bank Sebagai Mudharib		16,676,430,125.47
6)	390		Pendapatan Operasi Lainnya		
a.	390	1	Pendapatan fee Hiwalah	584,425,000.00	
b.	390	2	Pendapatan fee Rahn	108,807,500.00	
c.	390	3	Pendapatan fee Kafalah	18,554,298.00	
d.	390	4	Pendapatan fee Wakalah	10,806,000.00	
e.	390	5	Pendapatan fee Investasi Terikat	0	
f.	390	6	Penerimaan kelebihan Qardh	0	
g.	390	7	Pendapatan administrasi	1,855,288,767.00	
h.	390	8	Pendapatan Lainnya	0	



i.	390	9	Pendapatan Bonus dari Bank Lain	438,821.64	
j.	390	10	Pendapatan Atas Koreksi PPAP	230,283,701.62	
			Pendapatan Atas Koreksi PPAP Rek.		
k.	390	11	Administratif	0	
			Total Pendapatan Operasi Lainnya		2,808,604,088.26
7)			Beban Operasional Lainnya		
a.	405		Beban Bonus Wadiah	-28,719,812.00	
b.	410		Beban bagi hasil Sertifikat IMA	0	
c.	415		Kerugian penurunan aktiva	0	
d.	420		Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	-693,688,994.51	
e.	425		Beban penyusutan aktiva tetap	-168,312,420.13	
f.	430		Beban transaksi valuta asing	0	
g.	435		Beban premi dalam rangka penjaminan	-270,173,000.00	
h.	440		Beban sewa	-222,918,000.00	
i.	445		Beban Promosi	-265,360,583.00	
j.	450		Beban Personalia	-2,492,809,031.00	
k.	455		Beban Pendidikan dan Pelatihan	0	
l.	460		Beban administrasi dan umum	-806,993,338.10	
			Total Beban Operasi Lainnya		-4,948,975,178.74
8)	395		Pendapatan Non Operasional	105,890,251.00	
9)	610		Beban Non-Operasi	-43,366,333.00	
			Total Pendapatan Bersih Non Operasional		62,523,918.00
			Zakat		
10)	490		Zakat yang Dibayarkan	0	0
			Total Zakat yang Dibayarkan		
11)	495		Taksiran Pajak Penghasilan yang Dihitung	-2,145,140,595.00	-2,145,140,595.00
12)			Laba (Rugi) Tahun Berjalan		12,453,442,357.99

PADANGSIDIMPUAN, 29 Agustus 2014

Pls. Pemimpin Cabang



HILMAN SALEH DAULAY

NPP. 1226 260676 110804

## LAPORAN LABA-RUGI

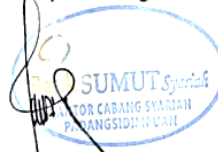
PERIODE : 31 Desember 2012

No	GL	SL	Keterangan	Jumlah	Total
1)			Pendapatan Dari Jual Beli		
a.	310		Pendapatan Margin Murabahah		7,337,689,242.00
b.	320		Pendapatan salam paralel		0
c.	330		Pendapatan istishna paralel **		
	330	1	Pendapatan istishna	0	
	330	2	Harga pokok istishna	0	
			Pendapatan Bersih Istishna Paralel		0
2)	350		Pendapatan Dari Sewa		
a.	350	1	Pendapatan sewa	0	
b.	350	2	Keuntungan Pelepasan Aktiva Ijarah	0	
c.	350	3	Keuntungan lainnya	0	
			Total Pendapatan Sewa	0	
d.	350	11	Beban penyusutan Aktiva Ijarah	0	
e.	350	12	Beban pemeliharaan Aktiva Ijarah	0	
f.	350	13	Beban sewa Aktiva Ijarah	0	
g.	350	14	Rugi pelepasan Aktiva Ijarah	0	
			Total Beban Sewa (-/-)	0	
			Pendapatan Bersih Sewa		0
3)	360		Pendapatan Dari Bagi Hasil		
a.	360	1	Pendapatan bagi hasil mudharabah	307,128,667.00	
b.	360	2	Pendapatan bagi hasil musyarakah	7,053,585,835.00	
			Total Pendapatan dari Bagi Hasil		14,698,403,744.00
4)	370		Pendapatan Operasi Utama Lainnya		
a.	370	1	Pendapatan Dari Bank Indonesia	129,300,694.34	
b.	370	2	Bagi Hasil Sertifikat IMA	0	
c.	370	3	Surat Berharga Syariah Lainnya	3,468,919,010.95	
			Total Pendapatan Operasi Utama Lainnya		3,598,219,705.29
			Total Pendapatan Operasi Utama		25,634,312,691.29
5)	380		Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	-8,168,083,047.00	
			Pendapatan Bank Sebagai Mudharib		17,466,229,644.29
6)	390		Pendapatan Operasi Lainnya		
a.	390	1	Pendapatan fee Hiwalah	495,775,000.00	
b.	390	2	Pendapatan fee Rahn	387,285,500.00	
c.	390	3	Pendapatan fee Kafalah	21,597,678.00	
d.	390	4	Pendapatan fee Wakalah	10,039,500.00	
e.	390	5	Pendapatan fee Investasi Terikat	0	
f.	390	6	Penerimaan kelebihan Qardh	0	
g.	390	7	Pendapatan administrasi	1,939,698,774.00	
h.	390	8	Pendapatan Lainnya	10,000.00	
i.	390	9	Pendapatan Bonus dari Bank Lain	507,798.93	

g.	390	7	Pendapatan administrasi	1,837,352,420.00	
h.	390	8	Pendapatan Lainnya	967,496,003.00	
i.	390	9	Pendapatan Bonus dari Bank Lain	313,061.49	
j.	390	10	Pendapatan Atas Koreksi PPAP	3,521,650,000.00	
k.	390	11	Pendapatan Atas Koreksi PPAP Rek. Administratif	0	
			Total Pendapatan Operasi Lainnya		6,931,279,183.49
7)			Beban Operasional Lainnya		
a.	405		Beban Bonus Wadiah	-1,139,603.00	
b.	410		Beban bagi hasil Sertifikat IMA	0	
			Beban Bagi Hasil Pembiayaan / Pinjaman		
c.	411		Diterima	0	
d.	415		Kerugian penurunan aktiva	0	
e.	420		Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	-3,414,613,000.00	
g.	425		Beban penyusutan aktiva tetap	-85,921,142.98	
	430		Beban transaksi valuta asing	0	
h.	435		Beban premi dalam rangka penjaminan	-454,369,987.90	
i.	440		Beban sewa	-194,845,295.00	
j.	445		Beban Promosi	-107,412,525.00	
l.	450		Beban Personalia	-2,029,500,242.00	
	455		Beban Pendidikan dan Pelatihan	0	
m.	460		Beban administrasi dan umum	-1,263,355,058.00	
			Total Beban Operasi Lainnya		-7,551,156,853.88
8)	395		Pendapatan Non Operasional	2,453,647,841.65	
9)	610		Beban Non-Operasi	-149,918,198.00	
			Total Pendapatan Bersih Non Operasional		2,303,729,643.65
			Zakat		
10)	490		Zakat yang Dibayarkan	0	0
			Total Zakat yang Dibayarkan		
11)	495		Taksiran Pajak Penghasilan yang Dihitung	-2,556,646,701.00	-2,556,646,701.00
12)			Laba (Rugi) Tahun Berjalan		16,078,641,633.42

PADANGSIDIMPUAN, 29 Agustus 2014

Pls. Pemimpin Cabang



HILMAN SALEH DAULAY

NPP. 1226|260676 110804

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang. Telp. (0634) 22080 Fax 0634 24022 Padangsidempuan 22733

Nomor : In.19/G.4a/PP/009/ /2014  
Lampiran :-  
Perihal :

Padangsidempuan, April 2014  
Kepada Yth.  
Bapak/Ibu :  
1. Rosnani Siregar, M.Ag  
2. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

Di  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : LIANI SIMATUPANG  
NIM : 10 220 0103  
Sem/Thn. Akademik : VIII/2013-2014  
Alamat : Muara Ampolu, Kec. Muara Batangtoru  
Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2012

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa dimaksud.

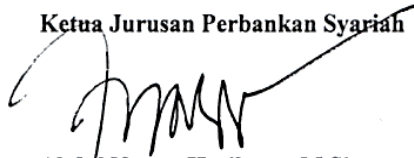
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam

  
Fahahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

  
Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004


PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

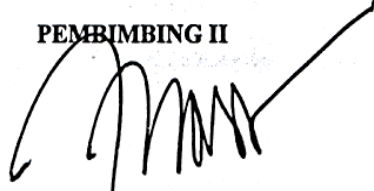
BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

  
Rosnani Siegar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

  
Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Nomor : In.19/G/7.B/PP.00.9/135/2014

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi  
Penyelesaian Skripsi**

*Kepada Yth ;*

Bapak Pimpinan PT.Bank Sumut  
Cabang Syari'ah Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Liani Simatupang  
NIM : 10.220.0103  
Semeter : VIII (delapan)  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syari'ah

adalah benar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syari'ah IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Pengaruh Rasio Kenangan Terhadap Kinerja Keuangan PT.Bank Sumut Cabang Syari'ah Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, 13 Juni 2014

A.n.Dekan,

*Wakil Dekan I Bidang Akademik*

  
Darwis Harahap, S.HL.,M.Si  
NIP.19780818 200901 1 015

**Tembusan :**

1. Ka.Jur Perbankan Syari'ah
2. Ka.Sub.Bag Akademik dan Kemahasiswaan

**KANTOR PUSAT**

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan  
Phone : (061) 4155100 - 4515100  
Facsimile : (061) 4142937 - 4512651

No. : 305 /DSDM-PSDM/L/2014  
Lamp. : --

Medan, 07 Juli 2014

Kepada :  
Dekan Fakultas Ekonomi &  
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan  
Jl. HT. Rijal Nurdin  
di -  
Tempat

**Hal : Izin Riset**

Sehubungan dengan Surat Saudara No. In.19/G/7.B/PP.00.9/135/2014 tanggal 13 Juni 2014 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, dengan data dibawah ini :

➤ Nama : Liani Simatupang  
➤ NIM : 10.220.0103  
➤ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
➤ Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan"

disetujui untuk melaksanakan riset di Cabang Syariah Padangsidimpuan yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Cabang Syariah Padangsidimpuan serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia  
Pemimpin

  
Agung Santoso  
NPP. 518.060162.011290

Tembusan :

- Pemimpin Cabang Syariah Padangsidimpuan
- Sdri. Liani Simatupang